STUDI TENTANG PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN KELURAHAN KEDUNG COWEK KECAMATAN BULAK TERHADAP KEBERADAAN SENTRA IKAN BULAK DI KOTA SURABAYA JAWA TIMUR

SKRIPSI

PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN

Oleh :

DANDY ANGGRIAWAN

NIM. 0910840076

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2014

STUDI TENTANG PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN KELURAHAN KEDUNG COWEK KECAMATAN BULAK TERHADAP KEBERADAAN SENTRA IKAN BULAK DI KOTA SURABAYA JAWA TIMUR

SKRIPSI

PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya

Oleh :
DANDY ANGGRIAWAN
NIM. 0910840076

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2014

SKRIPSI

STUDI TENTANG PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN KELURAHAN KEDUNG COWEK KECAMATAN BULAK TERHADAP KEBERADAAN SENTRA IKAN BULAK DI KOTA SURABAYA JAWA TIMUR

Oleh :
DANDY ANGGRIAWAN
NIM. 0910840076

telah dipertahankan didepan penguji
pada tanggal 24 Januari 2014
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
SK Dekan No. : _____
Tanggal : _____

Dosen Penguji I	**Menyetujui,** **Dosen Pembimbing I**
(Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS) **NIP. 19630820 198802 1 001** **Tanggal :**	**(Dr. Ir. Ismadi, MS)** **NIP. 19490515 197802 1 001** **Tanggal :**
Dosen Penguji II	**Dosen Pembimbing II**
(Wahyu Handayani, S.Pi, MBA, MP) **NIP. 19750310 200501 2 001** **Tanggal :**	**Dr. Ir. Harsuko Riniwati, MP** **NIP. 19660604 199002 2 002** **Tanggal :**

Mengetahui,
Ketua Jurusan SEPK

(Dr. Ir. Nuddin Harahap, MP)
NIP. 19610417 199003 1 001
Tanggal :

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil penjiplakan (plagiasi), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.

Malang, Februari 2014

Mahasiswa

Dandy Anggriawan

0910840076

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselesaikannya laporan skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT karena sungguh tiada daya dan upaya serta kekuatan melainkan atas seizing-Nya. Nabi Muhammad SAW, yang karena nikmat Islam-lah petunjuk dan jalan yang terang terhampar bagi semesta.
2. Sujud dan terima kasih yang dalam penulis persembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, atas nasehat, dorongan yang kuat, kebijaksanaan dan juga senantiasa mendoakan penulis setiap saat.
3. Bapak Dr. Ir. Ismadi, MS selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan juga memberikan berbagai ilmu selama proses bimbingan laporan skripsi.
4. Ibu Dr. Ir. Harsuko Riniwati, MP selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan mengajarkan serta memberikan ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan baik dan benar.
5. Kedua adikku dan juga Keluargaku yang juga menjadi motivasi penulis dan terima kasih atas segala doa serta dukungan moril yang telah diberikan.
6. Terima kasih yang dalam penulis juga sampaikan kepada Nurul Hikmah, S. Pd yang setia menemani dan telah menjadi motivasi penulis selama menyelesaikan masa studi di bangku perkuliahan. Thanks for everything.
7. Sahabat-sahabatku, Siti Rosidah, Dedi Setianto, Nurul Ricita, Linda Maulidyah, Kiki Sagita, Dea Rahma, Iqbal Nurullah, Indah Nur Kholidah, Liantieny, Wahidah Fitrianir, Elfa El Fadlilah, Arif Firmansyah dan juga sahabatku yang tidak bisa semuanya penulis tulis disini. Bersama kita telah saling menemani dan juga bahu-membahu selama masa studi di bangku perkuliahan.

8. Saudara-saudara seperjuangan Sosial Ekonomi Perikanan, dan juga teman-teman seperjuangan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan angkatan 2009 yang telah memberikan arti kekeluargaan selama proses perkuliahan.
9. Saudara-saudara seperjuangan di kontrakan, Kidung Setiawan Nagari, Angga Dwi Prasetya, Didiet Ermana, dan juga Alfian Febriandi Pratama yang telah memberikan arti persahabatan dan juga kekeluargaan dalam berjuang, dan hidup bersama sampai dengan terselesaikannya masa studi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya, yang bukan berarti terlupakan namun tetap menjadi motivasi penulis, terima kasih atas segala bantuan sehingga dapat terselesaikannya laporan ini.

Malang, Februari 2014

Penulis

RINGKASAN

DANDY ANGGRIAWAN, "Studi Tentang Persepsi Masyarakat Nelayan Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Terhadap Keberadaan Sentra Ikan Bulak Di Kota Surabaya". Dibawah bimbingan **Dr. Ir. Ismadi, MS** dan **Dr. Ir. Harsuko Riniwati, MP**

Sentra Ikan Bulak dibangun oleh Pemerintah Kota Surabaya dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat Kecamatan Bulak yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian nelayan dan berdagang berbagai macam hasil olahan ikan. Sehingga diharapkan dengan dibangunnya Sentra Ikan Bulak ini dapat memfasilitasi masyarakat di Kecamatan Bulak maupun masyarakat kota Surabaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hasil olahan ikan maupun berbelanja produk olahan laut yang layak, sehat dan juga modern.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menelaah berbagai persepsi masyarakat nelayan terhadap dibangunnya Sentra Ikan Bulak, mengidentifikasi perilaku konsumen terhadap keinginan ataupun penyebab keengganan membeli olahan hasil perikanan di Sentra Ikan Bulak, serta merumuskan strategi pemerintah untuk nantinya dapat meningkatkan kemanfaatan Sentra Ikan Bulak DI Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah purposive sampling dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Persepsi Masyarakat Terhadap Segi Kelayakan Bangunan Sentra Ikan Bulak didapatkan hasil yang menyatakan kesetujuan dan minimnya ketidaksetujuan atas aspek penilaian yang diberikan menandakan kebersihan, dan juga kelayakan stan yang disediakan, hingga fasilitas yang tersedia di Sentra Ikan Bulak dianggap baik oleh para responden sesuai dengan tujuan pemerintah yaitu menjadikan Sentra Ikan Bulak sebagai pusat hasil olahan ikan yang bersih, layak, dan modern. Selain itu dampak positif yang tercipta pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak antara lain lingkungan sekitar kawasan Kedung Cowek terlihat lebih indah, keberadaan Sentra Ikan Bulak juga menciptakan lingkungan yang lebih sehat, perbaikan infrastruktur untuk kemudahan akses terlihat sangat baik, dan meningkatnya kunjungan wisata di Kelurahan Kedung Cowek, serta perhatian pemerintah terhadap Kelurahan Kedung Cowek semakin intensif.

Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Dibangunnya Sentra Ikan Bulak Untuk Perkembangan Kawasan, didapatkan hasil bahwa pembangunan Sentra Ikan Bulak masih belum dapat mampu merangsang pertumbuhan perekonomian kawasan Kelurahan Kedung Cowek dan sekitarnya sangat yang bertolak belakang dengan keinginan pemerintah Kota Surabaya untuk menjadikan Sentra Ikan Bulak sebagai sentra baru perekonomian di sekitar wilayah Kelurahan Kedung cowek maupun Kecamatan Bulak.

Konsumen merupakan faktor yang berpengaruh dan juga alasan agar para penjual yang berjual dipinggir jalan bersedia untuk direlokasi. Adapun beberapa alasan kesetujuan konsumen terhadap keberadaan Sentra Ikan Bulak antara lain kualitas hasil olahan ikan yang dijual di SIB sangat baik, lokasi Sentra Ikan Bulak strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat dan kebersihan lingkungan di Sentra Ikan Bulak sangat baik.

Dari banyaknya faktor yang telah dipilih responden, banyak faktor yang mempengaruhi minat konsumen untuk masih tetap membeli hasil olahan ikan dipinggir jalan ketimbang di Sentra Ikan Bulak. Selain itu konsumen masih enggan membeli di Sentra Ikan Bulak dikarenakan merasa masih banyaknya penjual yang berjual dipinggir jalan, menurunnya minat masyarakat akan olahan hasil perikanan juga dianggap salah satu faktor penyebab Sentra Ikan Bulak sepi peminat, dan pedagang enggan direlokasi karena telah lama berjualan dipingir jalan. Dapat disimpulkan bahwa keberadaan Sentra Ikan Bulak masih belum dapat menarik minat konsumen yang telah terbiasa dan tak pernah bermasalah membeli olahan hasil perikanan ketimbang harus membeli di Sentra Ikan Bulak. Terlihat dari besarnya persentase memilih membeli dipinggir jalan yang cukup dominan.

Diharapkan pemerintah kota sebagai penggagas rencana pengembangan juga perlu memberikan gambaran akan konsep yang akan mereka bangun bagi kawasan pengembangan Sentra Ikan Bulak sehingga masyarakat juga dilibatkan dan menjadi bagian penting dari pembangunan itu sendiri dengan tujuan kesejahteraan masyarakat baik dibidang usaha perikanan maupun dibidang lainnya. Penyuluhan atau sosialisasi masih menjadi suatu elemen penting dalam perencanaan pengembangan suatu wilayah. Dalam hal ini peran sosialisasi mempunya peran yang cukup penting dalam rangka pengembangan Sentra Ikan Bulak untuk jangka panjang kedepannya

Usulan Strategi pengembangan yang dapat ditawarkan bagi Sentra Ikan antara lain pengembangan tata guna lahan dan juga pembebasan lahan direncanakan dengan perencanaan yang lebih matang, pembukaaan akses tanpa ijin dari pemerintah akan dikenakan sanksi tegas, dengan perangkat hukum yang memadai, serta adanya monitoring rutin maupun berkala terhadap perkembangan Sentra Ikan Bulak, sehingga keberadaan dan perkembangan Sentra Ikan Bulak benar-benar dapat terpantau dengan baik.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu penulis dapat menyajikan Laporan Skripsi yang berjudul “Studi Tentang Persepsi Masyarakat Nelayan Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Terhadap Keberadaan Sentra Ikan Bulak di Kota Surabaya Jawa Timur”. Di dalam tulisan ini disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi permasalahan yang ada di wilayah pesisir khususnya Kelurahan Kedung Cowek dimana penulis banyak berinteraksi, mengkaji, dan juga memahami apa yang melatar belakangi timbulnya berbagai persepsi mengenai dibangunnya Sentra Ikan Bulak. Mengingat peran Sentra Ikan Bulak yang diharapkan mampu memberikan perubahan kebiasaan berjual disembarang tempat, maka masyarakat juga diharapkan mampu bekerjasama dengan pemerintah guna tercapainya tujuan yang sama. Satu kesimpulan penulis temukan bahwa pemerintah harus pandai dan jeli dalam mengerti akan apa yang diharapkan masyarakat yang berada dalam suatu batasan wilayah.

Sangat disadari bahwa dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	**i**
KATA PENGANTAR	**iii**
DAFTAR ISI	**iv**
DAFTAR TABEL	**vi**
DAFTAR GAMBAR	**viii**
DAFTAR LAMPIRAN	**ix**
1. PENDAHULUAN.	1
1.1 Latar Belakang.	1
1.2 Rumusan Masalah.	4
1.3 Tujuan Penelitian.	5
1.4 Kegunaan Penelitian.	5
2. TINJAUAN PUSTAKA.	6
2.1 Persepsi	6
2.1.1 Definisi Persepsi	6
2.1.2 Tahap-tahap Pembentukan Persepsi	8
2.1.3 Teori Persepsi	11
2.2 Perilaku Konsumen	12
2.2.1 Perilaku Konsumen	12
2.2.2 Persepsi Konsumen	15
2.3 Bauran Pemasaran	16
2.4 Penelitian Terdahulu.	21
3. METODE PENELITIAN.	24
3.1 Lokasi Penelitian	24
3.2 Objek Penelitian	24
3.3 Pendekatan Penelitian	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.	29
3.6 Metode Analisis	31
4. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.	37
4.1 Letak Geografis dan Keadaan Topografi	37
4.2 Keadaan Kependudukan	38
4.3 Potensi Perikanan.	40

5. HASIL DAN PEMBAHASAN. 41
5.1 Tinjauan Sentra Ikan Bulak. 41
5.1.1 Profil Sentra Ikan Bulak. 41
5.1.2 Letak dan Kondisi Sentra Ikan Bulak. 43
5.1.3 Tujuan dan Manfaat dibangunnya Sentra Ikan Bulak. 44
5.1.4 Pengembangan Jangka Panjang Sentra Ikan Bulak. 45
5.2 Persepsi Masyarakat. 46
5.2.1 Persepsi Masyarakat Terhadap Bangunan Sentra Ikan Bulak. 46
5.2.2 Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Dibangunnya Sentra Ikan Bulak Untuk Perkembangan Kawasan. 49
5.2.3 Persepsi Konsumen Terhadap Keberadaan Sentra Ikan Bulak. 55
5.2.4 Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Sentra Ikan Bulak., ... 64
5.3 Usulan Strategi Pengembangan Sentra Ikan Bulak. 68

6. KESIMPULAN DAN SARAN. 74
6.1 Kesimpulan. 74
5.2 Saran. 76

DAFTAR PUSTAKA. 78

LAMPIRAN. 80

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Penelitian Terdahulu.....	21
2.	Tabel Hubungan antar variabel (Persepsi dengan Pembangunan Sentra Ikan Bulak).	32
3.	Tabel Hubungan antar variabel dengan Indikator.....	34
4.	Batas Wilayah Kelurahan Kedung Cowek.....	37
5.	Jenis Mata Pencaharian di Kelurahan Kedung Cowek.	39
6.	Hasil Persentase penilaian responden terhadap kelayakan Sentra Ikan Bulak.....	46
7.	Hasil persentase penilaian terhadap dampak Positif pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak.....	49
8.	Persepsi responden terhadap pembangunan Sentra Ikan Bulak untuk merangsang pertumbuhan perekonomian di kawasan Kelurahan Kedung Cowek dan sekitarnya.	50
9.	Persepsi responden terhadap dibangunnya banyak bangunan-bangunan baru (perumahan, industri, & pertokoan) di kawasan Kelurahan Kedung Cowek setelah dibangunnya Sentra Ikan Bulak.	52
10.	Persepsi responden terhadap Sentra Ikan Bulak akan menjadi alternatif dan ikon tempat wisata kuliner baru di Kota Surabaya.....	54
11.	Hasil persentase penilaian alasan kesetujuan responden konsumen terhadap dibangunnya Sentra Ikan Bulak.....	56
12.	Analisis tabulasi silang antara responden dengan alasan kesetujuan dibangunnya Sentra Ikan Bulak.	56
13.	Hasil persentase jawaban responden terhadap ketidaksetujuan membeli hasil olahan ikan di Sentra Ikan Bulak.	57
14.	Hasil jawaban responden terhadap keadaan yang terjadi di Sentra Ikan Bulak.	58
15.	Analisis tabulasi silang antara responden terhadap keadaan yang terjadi di Sentra Ikan Bulak.	59
16.	Hasil jawaban responden terhadap perubahan perilaku konsumen pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak.	60
17.	Komposisi responden berdasarkan pendapatan / bulan.	64

18. Persepsi responden terhadap akan dibangunnya Infrastruktur disekitar kawasan Kelurahan Kedung Cowek Dalam rangka pengembangan SIB oleh Pemkot Surabaya. 65

19. Persepsi responden terhadap pentingnya sosialisasi yang lebih Baik dan terpadu dalam rangka pengembangan SIB Dimasa mendatang. 66

20. Jadwal Kegiatan Sentra Ikan Bulak Tahun 2013. 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Alur terbentuknya persepsi.....	9
2.	Proses persepsi.	10
3.	Model Perilaku Konsumen.	14
4.	Peta Lokasi Penelitian	38
5.	Sentra Ikan Bulak.	41
6.	Sentra Ikan Bulak.	43
7.	Jumlah Persentase Tingkat Kesetujuan Sentra Ikan Bulak	49
8.	Diagram Persentase Jawaban Responden.....	51
9.	Diagram Persentase Jawaban Responden.....	52
10.	Terminal Baru Kedung Cowek	53
11.	Perbaikan akses jalan.....	53
12.	Dibangunnya Taman Di Sekitar SIB	53
13.	Diagram Persentase Jawaban Responden.....	55
14.	Diagram Persentase Alasan Responden	55
15.	Tingkat Pendidikan Konsumen.....	63
16.	Diagram Persentase Jawaban Responden.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Surat Rekomendasi Penelitian Bakesbangpol	80
2.	Surat Ijin Tingkat Kecamatan.	81
3.	Sebaran Data Kuesioner Responden.	82
4.	Gambaran Keadaan Kelurahan Kedung Cowek.	97
5.	Gambaran Keadaan Sentra Ikan Bulak.	98

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang luas lautnya mencapai 70% total wilayah. Kondisi laut yang dimiliki negara Indonesia demikian luas yang disertai dengan kekayaan sumberdaya alam yang begitu besar seharusnya bangsa Indonesia mampu menjadi bangsa yang kaya dan maju. Namun pada kenyataannya Indonesia belum mampu menjadi bangsa yang maju, salah satu masalahnya adalah pelaku usaha perikanannya yang masih didominasi nelayan tradisional. Kondisi ini bukanlah suatu yang independen, melainkan akibat pilihan kebijakan pembangunan masa lalu yang terlalu mengandalkan daratan dan mengabaikan lautan. Dampaknya masyarakat pesisir kurang berkembang dan terus dalam posisi marginal (Satria, 2002)

Sektor perikanan memegang peranan penting dalam perekonomian nasional terutama dalam penyediaan lapangan kerja, sumber pendapatan bagi nelayan/petani ikan, sumber protein hewani yang bernilai gizi tinggi, serta sumber devisa yang sangat potensial. Ikan sendiri sebagai salah satu hasil laut merupakan sumber protein hewani yang cukup tinggi yang berguna dalam peningkatan gizi. Usaha perikanan dapat berkembang melalui kegiatan perikanan mulai dari penangkapan sampai dengan jenis usaha budidaya yang dilakukan untuk mencukupi kebutuhan akan ikan. Sedangkan salah satu contoh produk perikanan antara lain ikan segar dan berbagai hasil olahan ikan (Syarifuddin, 2006).

Sumberdaya perikanan dan kelautan yang dimiliki Provinsi Jawa Timur sangatlah beragam baik jenis maupun potensinya. Potensi sumberdaya yang dimiliki tersebut ada yang dapat diperbaharui, seperti

sumberdaya perikanan, baik perikanan tangkap maupun budidaya laut dan pantai. Selain kedua jenis sumberdaya tersebut, juga terdapat berbagai macam jasa lingkungan kelautan yang dapat dikembangkan untuk pembangunan perikanan dan kelautan seperti wisata bahari, industri maritim, jasa angkutan dan sebagainya (Amri, 2010)

Daya serap masyarakat terhadap bahan pangan dari laut sampai tahun 2002 mengalami peningkatan, seiring dengan makin meningkatnya pendapatan per kapita (BPS 2002). Konsumsi rata-rata pertahun masyarakat terhadap jenis ikan (darat dan laut) dan udang segar meningkat dari 42,53 kg per tahun, pada tahun 2003 menjadi 46,91 kg per tahun pada 2004, atau meningkat sebesar 10,29 persen. Sedangkan tingkat pendapatan nasional penduduk perkapita secara berturut-turut dalam US$ pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 adalah 714,747, dan 879 (BPS 2002 *dalam* Syarifuddin, 2006) atau meningkat sebesar 11,7 persen per tahun.

Ikan mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya, karena mengandung asam lemak tak jenuh, Omega-3 yang cukup tinggi dan sangat berguna untuk mencegah timbulnya penyakit Artherosklerosis dengan kemampuan menurunkan kadar kolesterol dalam darah, sehingga mengurangi resiko timbulnya penyakit jantung. Ikan juga mengandung Vitamin A dan Vitamin B serta berbagai yang mineral diperlukan bagi tubuh manusia. Konsumsi ikan penduduk Indonesia masih dibawah standar kebutuhan protein.

Rendahnya tingkat konsumsi ikan per kapita di Indonesia dewasa ini, disebabkan oleh banyak barang substitusi yang harganya relatif lebih murah, seperti sayur, tempe, tahu, dan lain-lain. Produk perikanan khususnya perikanan segar maupun berbagai olahan hasil perikanan itu sendiri harus memenuhi tuntutan yang diinginkan konsumen bila ingin dikonsumsi secara

luas. Produk perikanan mempunyai ciri-ciri antara lain produksinya musiman, jumlah atau kualitas hasil perikanan dapat berubah-ubah dari tahun ke tahun.

Persepsi seorang konsumen termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk ingin membeli suatu produk atau tidak. Persepsi seorang konsumen itu sendiri adalah bagaimana seorang konsumen melihat realitas diluar dirinya atau dunia sekelilingnya (Sumarwan, 2003 *dalam* Syarifuddin 2006). Persepsi ini bersama keterlibatan konsumen dan memori akan mempengaruhi pengolahan informasi. Pengolahan informasi pada diri konsumen terjadi ketika salah satu panca indera konsumen menerima input dalam bentuk stimulus baik produk, nama merek, kemasan iklan atau nama produsen.

Menurut Mulyana (2000) *dalam* Sobur (2003), persepsi disebut inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, kita tidak mungkin berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antarindividu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi, dan sebagai konsekuensinya, semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.

Oleh karena itu, persepsi dianggap bagian penting dalam suatu pembangunan, karena dengan persepsi kita dapat menganalisa bagaimana suatu pembangunan yang telah dilakukan, apakah cenderung berdampak positif atau bahkan sebaliknya yaitu negatif. Sehingga nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi guna menjadikan suatu pembangunan nantinya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar dan yang terpenting dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat pesisir.

1.2 Rumusan Masalah

Pembangunan Sentra Ikan Bulak diharapkan dapat menjadi wadah bagi masyarakat nelayan khususnya nelayan lokal untuk memasarkan berbagai macam hasil olahan ikan. Sehingga dari dijualnya hasil olahan ikan tersebut nantinya berimbas pada peningkatan kualitas hidup nelayan.

Namun keberhasilan Sentra Ikan Bulak itu sendiri tergantung seberapa besar respon masyarakat sebagai baik sebagai penjual maupun juga sebagai konsumen untuk dapat memanfaatkan keberadaan Sentra Ikan Bulak itu sendiri. Sikap konsumen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat para penjual hasil olahan ikan untuk ingin menempati stan yang telah disediakan Sentra Ikan Bulak itu sendiri. Seseorang yang mempunyai sikap positif terhadap suatu lokasi dimana dapat ditemui kondisi yang kondusif dalam kegiatan jual beli olahan ikan untuk mau membeli olahan ikan tersebut atau sebaliknya konsumen tersebut justru bersikap negatif dan enggan membeli hasil olahan ikan di lokasi yang telah ditata sedemikian rupa. Dari uraian latar belakang, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1) Bagaimana persepsi masyarakat nelayan kelurahan kedung cowek terhadap dibangunnya Sentra Ikan Bulak?
2) Bagaimana persepsi para konsumen pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak terhadap keinginan atau semakin tinggi rendahnya membeli olahan hasil ikan di kawasan Kecamatan bulak maupun dari masyarakat Kota Surabaya?
3) Bagaimana gambaran umum perilaku konsumsi berbagai macam hasil olahan ikan para konsumen di Sentra Ikan Bulak?
4) Strategi yang dirumuskan pemerintah guna meningkatkan kemanfaatan SIB baik bagi pedagang maupun pengunjung?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui dan menelaah berbagai persepsi masyarakat nelayan terhadap pembangunan Sentra Ikan Bulak
2) Mengidentifikasikan perilaku konsumen terhadap keinginan ataupun keengganan membeli hasil olahan ikan di Sentra Ikan Bulak
3) Merumuskan strategi pemerintah untuk nantinya dapat meningkatkan kemanfaatan Sentra Ikan Bulak

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1) Peneliti dan Lembaga Akademisi

   Sebagai bahan informasi dalam melakukan penelitian lebih lanjut terhadap keterkaitan persepsi sebagai analisa keberhasilan pembangunan. Sehingga nantinya suatu pembangunan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan.

2) Pemerintah

   Sebagai bahan informasi dan pertimbangan pemerintah dalam penyusunan kebijakan maupun perencanaan untuk pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan yang juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan

3) Masyarakat

   Sebagai arahan bagi masyarakat sekitar dalam usaha mendukung maupun ikut serta dalam pengelolaan dan juga pengembangan Sentra Ikan Bulak sebagai pusat hasil olahan makanan laut di Kota Surabaya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persepsi

2.1.1 Definisi Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio*; dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil (Sobur, 2003).

Persepsi (perception) dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu (Leavit, 1978 dalam Sobur, 2003).

Menurut kamus Bahasa Indonesia (2001), persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi merupakan hal yang mempengaruhi perilaku seseorang atau perilaku merupakan cermin persepsi yang dimilikinya. Feming dan Levie dalam Mahmudah (2006) menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang bersifat kompleks yang menyebabkan orang menerima atau meringkas informasi yang diperoleh dari lingkungannya. Persepsi bersifat:

1) Relatif, tidak absolut, tergantung pada pengalaman sebelumnya.
2) Selektif, tergantung pada pengalaman, minat, kebutuhan, dan kemampuan untuk mengadakan persepsi, dan
3) Teratur, sesuatu yang tidak teratur akan sukar untuk dipersepsikan.

Rakhmat (1994) dalam Sobur (2003) menyatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan sebuah pesan.

Persepsi perspektif ilmu komunikasi, persepsi bisa dikatakan sebagai inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Hal ini tampak jelas pada definisi John R. Wenburg dan William W. Wilmot: “Persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna”, atau definisi Rudolph F. Verderber: “Persepsi adalah proses menafsirkan informasi indrawi” (Mulyana, 2000 dalam Sobur, 2003).

Persepsi disebut inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, kita tidak mungkin berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antarindividu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi, dan sebagai konsekuensinya, semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas (Mulyana, 2000 dalam Sobur, 2003).

Persepsi manusia sangat tergantung pada apa yang diharapkan, pengalaman dan motivasinya. Jadi, persepsi seseorang selalu berbeda-beda terhadap objek yang sama. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor *intern* dan faktor *ekstern*.

1) Faktor-faktor intern yang mempengaruhi seleksi persepsi

   Dalam menyeleksi berbagai gejala untuk persepsi, faktor-faktor intern berkaitan dengan diri sendiri.

   Faktor-faktor tersebut yakni berikut ini.

   a) Kebutuhan psikologis
   b) Latar belakang
   c) Pengalaman
   d) Kepribadian
   e) Sikap dan kepercayaan umum

2) Faktor-faktor ekstern yang memengaruhi seleksi persepsi

Menurut Pareek *dalam* Sobur (2003), beberapa hasil telaah tentang faktor-faktor yang memengaruhi seleksi rangsangan dalam persepsi telah diterbitkan. Kebanyakan dari telaah ini dilakukan atas persepsi visual terhadap barang-barang. Akan tetapi, faktor-faktor telaah ini juga dapat digunakan untuk persepsi atas orang dan keadaan. Beberapa faktor yang dianggap penting pengaruhnya terhadap seleksi rangsangan ialah:

a) Intensitas
b) Ukuran
c) Kontras
d) Gerakan
e) Ulangan
f) Keakraban
g) Sesuatu yang baru

2.1.2 Tahap-tahap pembentukan persepsi

Salah satu pandangan yang dianut secara luas menyatakan bahwa psikologi sebagai telaah ilmiah, berhubungan dengan unsur dan proses yang merupakan perantara rangsangan di luar organisme dengan tanggapan fisik organisme yang dapat diamati terhadap rangsangan. Menurut rumusan ini yang dikenal dengan teori *rangsangan-tanggapan* (*stimulus-respons/SR*), persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterapkan kepada manusia. Subproses psikologis lainnya yang mungkin adalah pengenalan, perasaan, dan penalaran.

Seperti dinyatakan dalam bagan berikut, persepsi dan kognisi diperlukan dalam semua kegiatan psikologis. Bahkan diperlukan bagi orang yang paling sedikit terpengaruh atau sadar akan adanya rangsangan menerima dan dengan suatu cara menahan dampak dari rangsangan.

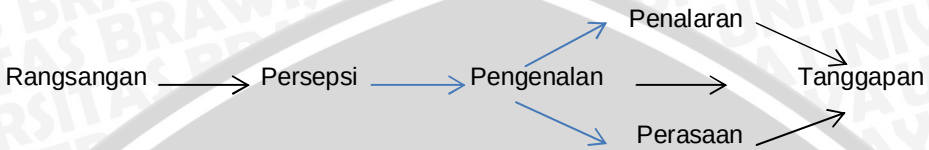

Gambar 1: Alur terbentuknya persepsi

Sumber: Wade, 2002

Persepsi, pengenalan, penalaran, dan perasaan kadang-kadang disebut variabel psikologis yang muncul di antara rangsangan dan tanggapan. Sudah tentu, ada pula cara lain untuk mengonsepsikan lapangan psikologi, karena unsur-unsur dasarnya mudah dipahami dan digunakan oleh ilmu sosial lainnya. (Hennessy, 1981 dalam Sobur, 2003)

Menurut Sobur (2003), Dari segi psikologi dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara dia memandang. Oleh karena itu, untuk mengubah tingkah laku seseorang, harus dimulai dari mengubah persepsinya. Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama berikut:

(1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.

(2) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan

pengategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.

(3) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi (Depdikbud, 1985, dalam Solaeman, 1987). Jadi, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.

Informasi yang datang dari organ-organ indera, perlu terlebih dahulu diorganisasikan dan diinterpretasikan sebelum dapat dimengerti; dan proses ini dinamakan *persepsi*.

Persepsi itu bersifat kompleks. Tidak ada hubungan satu lawan satu antara pesan yang terjadi di "luar sana" – dalam getaran udara dan dalam tanda-tanda hitam di atas sebelah kertas – dengan pesan yang akhirnya memasuki otak kita. Apa yang terjadi di luar dapat sangat berbeda dengan apa yang mencapai otak kita. Mempelajari bagaimana dan mengapa pesan-pesan ini berbeda sangat penting untuk memahami komunikasi. Kita dapat mengilustrasikan bagaimana persepsi bekerja dengan menjelaskan tiga langkah yang terlibat dalam proses ini. Tahap-tahap ini tidaklah saling terpisah benar. Dalam kenyataan, ketiganya bersifat kontinu, bercampur-baur, dan bertumpang-tindih satu sama lain.

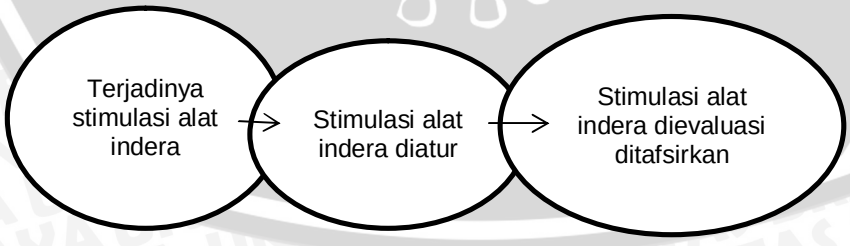

Gambar 2. Proses Persepsi

Sumber: De Vito, 1997

2.1.3 Teori Persepsi

Menurut DeVito (1997) dalam Sobur (2003) menyebutkan enam proses yang mempengaruhi persepsi, yakni: teori kepribadian implisit, ramalan yang dipenuhi sendiri, aksentuasi perseptual, primasi-resensi, konsistensi, dan stereotip.

a) Teori kepribadian implisit

   Teori kepribadian implisit mengacu pada teori kepribadian individual yang diyakini seseorang dan yang memengaruhi bagaimana persepsinya kepada orang lain.

b) Ramalan yang dipenuhi sendiri (*self-fulfilling propechy*)

   Ramalan yang terjadi bila anda membuat, merumuskan keyakinan yang menjadi kenyataan karena anda membuat ramalan itu dan bertindak seakan-akan ramalan itu benar.

c) Aksentuasi perseptual

   Aksentual perseptual membuat kita melihat apa yang kita harapkan dan apa yang ingin kita lihat. Membuat segala hal yang kita liat dan yang kita sukai terlihat selalu lebih baik ketimbang sesuatu yang tidak kita sukai.

d) Primasi-resensi

   Primasi-resensi mengacu pada pengaruh relatif stimulus sebagai akibat urutan kemunculannya. Jika yang muncul pertama lebih besar pengaruhnya, maka kita mengalami efek primasi. Jika yang muncul kemudian mempunyai pengaruh yang lebih besar, kita mengalami efek resensi. Implikasi praktis dari efek primasi-resensi ini adalah bahwa kesan pertama yang tercipta tampaknya paling penting. Melalui kesan pertama ini, orang lain akan menyaring

tambahan informasi untuk merumuskan gambaran tentang seseorang yang mereka persepsikan.

e) Konsistensi

Konsistensi mengacu pada kecenderungan untuk merasakan apa yang memungkinkan kita mencapai keseimbangan atau kenyamanan psikologis diantara berbagai sikap dan hubungan antara mereka.

f) Stereotyping

Stereotip mengacu pada kecenderungan untuk mampu mengembangkan, mempertahankan persepsi yang tetap dan tidak berubah mengenai sekelompok manusia serta menggunakan persepsi ini untuk mengevaluasi baik mengenai pendapat yang baik atau buruk terhadap sekolompok orang tertentu, dengan mengabaikan karateristik individual yang unik.

2.2 Perilaku Konsumen

2.2.1 Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen didefinisikan oleh Engel, dan Miniard (1994) sebagai tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Menurut Engel dan Miniard (1994) *dalam* Syarifuddin (2006) terdapat lima tahapan proses keputusan pembelian yang dilakukan konsumen, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pembelian dan hasil.

Setelah konsumen merasakan adanya kebutuhan terhadap suatu produk, maka kemungkinan ia akan berusaha untuk mencari lebih banyak informasi. Menurut Kotler (1995) *dalam* Syarifuddin (2006), sumber-sumber

informasi konsumen dapat diperoleh dan empat kelompok yaitu sumber pribadi (keluarga, teman, tetangga) sumber komersial (tenaga penjual, pedagang perantara), sumber umum (media massa organisasi) dan sumber pengalaman (penanganan, pemeriksaan, penggunaan produk).

Konsumen akan memusatkan perhatiannya terhadap ciri/atribut produk. Faktor lain yang mempengaruhi tahap pencarian adalah situasi, ciri-ciri produk, lingkungan eceran dan konsumen itu sendiri (*Engel et al.,* 1995 dalam Syarifuddin 2006). Situasi pembelian yang mendesak menuntut sedikit waktu untuk melakukan pencarian ekstensif dan teliti. Pencarian ekstensif juga akan dilakukan bila konsumen merasakan adanya perbedaan ciri-ciri produk diantara merek-merek yang ada. Lingkungan eceran akan mempengaruhi konsumen karena jarak antara pesaing eceran dapat menentukan banyaknya toko yang menjadi tempat belanja konsumen selama pengambilan keputusan. Karateristik konsumen meliputi pengetahuan, keterlibatan, kepercayaan, sikap serta karakteristik demografi akan ikut mempengaruhi tahap pencarian informasi.

Tahap selanjutnya, konsumen melakukan evaluasi altematif pilihan. Evaluasi alternatif adalah proses dimana suatu alternatif pilihan dievaluasi dan dipilih untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Konsumen harus menentukan kriteria evaluasi yang akan digunakan untuk menilai kinerja dan alternatif, memutuskan alternatif pilihan, menilai kinerja alternatif yang dipertimbangkan, dan menerapkan kaidah keputusan untuk membuat pilihan akhir. Penentuan evaluasi tertentu yang digunakan oleh konsumen bergantung pada beberapa faktor, diantaranya adalah pengaruh situasi, kesamaan alternatif pilihan, motivasi, keterlibatan dan pengetahuan. Kriteria tersebut bervariasi sesuai dengan kepentingan relatif konsumen (Engel dan Miniard, 1995 *dalam* Syarifuddin, 2006).

Konsumen memutuskan alternatif lain yang akan dipilih dengan pertimbangan yang dibuat. Pertimbangan tergantung pada alternatif dikenali ditempat penjualan sehingga alternatif tersebut akan dipertimbangkan. Pengetahuan yang dimiliki dapat dikendalikan untuk menilai seberapa baik alternatif-alternatif yang dipertimbangkan, jika tidak maka pencarian eksternal diperlukan untuk membentuk penilaian. Strategi yang digunakan untuk membentuk pilihan akhir disebut sebagai kaidah keputusan. Kaidah ini disimpan dalam ingatan dan diperoleh kembali jika dibutuhkan. Kaidah keputusan sangat bervariasi dalam hal kompleksitas. Kaidah dapat sangat sederhana misalnya beli apa yang saya beli terakhir atau sangat kompleks, dimana dapat menyerupai model sikap banyak atribut.

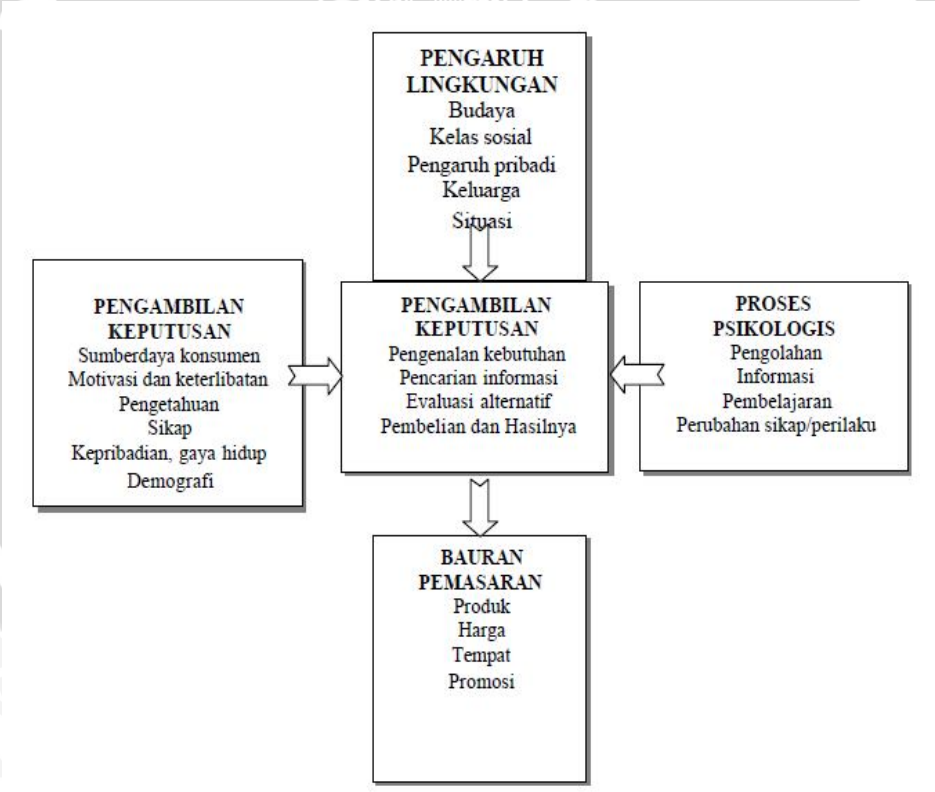

Gambar 3. Model perilaku konsumen

Sumber : Engel et al (1994) dalam Syarifuddin (2006)

Setelah pembelian terjadi, konsumen akan mengevaluasi hasil pembelian yang dilakukannya. Hasil evaluasi pasca pembelian dapat berupa kepuasan atau ketidakpuasan, Jika konsumen merasa puas, maka keyakinan dan sikap yang terbentuk akan berpengaruh positif terhadap pembelian selanjutnya. Keputusan berfungsi mengukuhkan loyalitas pembeli, sementara ketidakpuasan dapat menyebabkan keluhan komunikasi lisan yang negatif dan upaya untuk menuntut ganti rugi melalui sarana hukum pada akhirnya konsumen akan mempunyai keinginan untuk mencoba mengkonsumsi produk baru serta memuaskan kebutuhan dan keinginannya.

2.2.2 Persepsi Konsumen

Persepsi seorang konsumen adalah bagaimana seorang konsumen melihat realitas diluar dirinya atau dunia sekelilingnya (Sumarwan, 2003). Persepsi ini bersama keterlibatan konsumen dan memori akan mempengaruhi pengolahan informasi. Pengolahan informasi menurut pendapat (William McGuire dalam Engel dan Miniard 1995, dalam Syarifuddin, 2006) terdiri dari lima tahap, yaitu pemaparan (*exposure*), perhatian (*attention*), pemahaman *(comprehension*), penerimaan (*acceptance*), dan retensi *(retention*). Pemaparan stimulus menyebabkan konsumen menyadari stimulus tersebut melalui panca inderanya. Perhatian adalah kapasitas pengolahan yang dialokasikan konsumen terhadap stimulus yang masuk. Pemahaman merupakan interpretasi terhadap makna stimulus, sedangkan penerimaan adalah dampak persuasif stimulus kepada konsumen. Pada tahap akhir retensi terjadi pengalihan makna stimulus dan persuasif ke ingatan jangka panjang (*long-term memory*), tahap pemaparan, perhatian dan pemahaman disebut sebagai persepsi.

Konsumen seringkali memutuskan pembelian suatu produk berdasarkan persepsinya terhadap produk tersebut. Memahami persepsi

konsumen adalah penting bagi para pemasar dan produsen. Dua orang konsumen yang menerima dan memperhatikan suatu stimulus yang sama, mungkin akan mengartikan stimulus tersebut berbeda. Bagaimana seseorang memahami stimulus akan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai, harapan dan kebutuhannya, yang sifatnya sangat individual.

2.3 Bauran Pemasaran

Menurut Assauri, (2002) Bauran pemasaran atau marketing mix adalah kumpulan dari variabel-variabel pemasaran yang dapat dikendalikan yang digunakan oleh suatu badan usaha untuk mencapai tujuan pemasaran dalam pasar sasaran. Bauran pemasaran merupakan kombinasi variabel atau kegiatan yang merupakan inti dari sistem pemasaran, variabel mana yang dapat dikendalikan oleh perusahaan untuk mempengaruhi reaksi para pembeli atau konsumen. Jadi, bauran pemasaran terdiri dari himpunan variabel yang dapat dikendalikan dan digunakan oleh perusahaan untuk mempengaruhi tanggapan konsumen dalam pasar sasarannya.

Adanya hubungan erat keempat besaran variabel (Product, Price, Place, dan Promotion) dan pelanggan (P) sebagai fokus bersama. Pelanggan sendiri diibaratkan dikelilingi oleh keempat variabel itu. Sebagian orang berasumsi bahwa pelanggan adalah bagian dari bauran pemasaran. Pelanggan seyogyanya merupakan target dari semua upaya pemasaran. Pelanggan (P) ditempatkan sebagai inti lingkaran untuk menunjukkan tersebut (Wiliam and Jerome, 1996)

Menurut Assauri, (2002) Seperti diketahui, strategi pemasaran adalah suatu himpunan asas yang secara tepat, konsisten dan layak dilaksanakan oleh perusahaan guna mencapai sasaran pasar yang dituju dalam jangka pendek dan tujuan perusahaan jangka panjang, dalam situasi persaingan tertentu. Dalam strategi pemasaran ini, terdapat Strategi Acuan/Bauran Pemasaran yang menempatkan komposisi terbaik dari keempat komponen atau variabel pemasaran, untuk dapat mencapai sasaran pasar yang dituju, dan sekaligus mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

Bauran pemasaran terdapat empat komponen, yaitu :

- Produk
- Harga
- Distribusi
- Promosi

Keempat strategi tersebut saling mempengaruhi, sehingga semuanya penting sebagai satu kesatuan strategi yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu Strategi Acuan/Bauran. Sedangkan strategi bauran pemasaran ini merupakan bagian dari strategi pemasaran, dan berfungsi sebagai pedoman dalam menggunakan unsur-unsur atau variabel-variabel pemasaran yang dapat dikendalikan pimpinan perusahaan, untuk mencapai tujuan perusahaan dalam bidang pemasaran. Hal ini bertujuan agar dapat mencapai tujuan dari strategi pemasaran yang berupa keberhasilan menyeluruh. Yang sangat dipentingkan, bahwa pemilihan pasar target dan pengembangan bauran pemasaran saling berkaitan. Kedua kegiatan ini diputuskan bersama.

Yang harus dibandingkan dengan tujuan perusahaan adalah strategi bukan pasar target alternatif atau bauran pemasaran alternatif.

a. Produk

Segala sesuatu yang berupa barang dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat untuk dilihat, dipegang, dibeli atau dikonsumsi guna memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan terhadap konsumen. Di dalam strategi bauran pemasaran, produk merupakan unsur yang paling penting, karena dapat mempengaruhi strategi pemasaran lainnya. Tujuan utama dari produk adalah untuk dapat mencapai sasaran pasar yang dituju dengan meningkatkan kemampuan bersaing atau mengatasi persaingan. Produk juga dibagi menjadi 3 tingkatan, yaitu :

1. Produk inti, yang merupakan inti atau dasar yang sesungguhnya dari produk yang ingin diperoleh atau didapatkan oleh seorang pembeli atau konsumen dari produk tersebut.
2. Produk formal, yang merupakan bentuk, model, kualitas/mutu, merk, dan kemasan yang menyertai produk tersebut.
3. Produk tambahan, adalah tambahan produk formal dengan berbagai jasa yang menyertainya, seperti pemasangan, pelayanan, pemeliharaan, dan pengangkutan secara cuma-cuma.

b. Harga

Sejumlah uang yang konsumen bayar untuk membeli produk atau mengganti hak milik produk. Oleh karena menghasilkan penerimaan penjualan, maka harga mempengaruhi tingkat penjualan, tingkat keuntungan, serta share pasar yang dapat dicapai oleh perusahaan.

Dalam penetapan harga perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik langsung maupun tidak langsung. Faktor yang mempengaruhi secara langsung adalah harga bahan-baku, biaya produksi, biaya pemasaran, adanya peraturan pemerintah dan faktor lainnya. Faktor yang tidak langsung, namun erat hubungannya dalam penetapan harga, adalah harga produk sejenis yang dijual oleh para pesaing, pengaruh harga terhadap hubungan antara produk subtitusi dan komplementer, serta potongan untuk para penyalur dan konsumen.

Oleh karena itu, seorang produsen harus memperhatikan dan memperhitungkan faktor-faktor tersebut di atas di dalam penentuan kebijakan harga yang akan ditempuh, sehingga nantinya dapat memenuhi harapan produsen itu untuk dapat bersaing dan kemampuan perusahaan mempengaruhi konsumen.

c. Promosi

Berbagai kegiatan perusahaan untuk mengkomunikasikan dan memperkenalkan produk pada pasar sasaran. Variabel promosi meliputi antara lain sales promotion, advertising, sales force, public relation, and direct marketing.

a.) Advertising, yaitu semua bentuk presentasi nonpersonal dan promosi ide, barang, atau jasa oleh sponsor yang ditunjuk dengan mendapat bayaran.

b.) Sales promotion, yaitu insentif jangka pendek untuk mendorong keinginan mencoba atau pembelian produk dan jasa.

c.) Public relations and publicity, yaitu berbagai program yang dirancang untuk mempromosikan dan/atau melindungi citra perusahaan atau produk individual yang dihasilkan.

d.) Personal selling, yaitu interaksi langsung antara satu atau lebih calon pembeli dengan tujuan melakukan penjualan.

e.) Direct marketing, yaitu melakukan komunikasi pemasaran secara langsung untuk mendapatkan respon dari pelanggan dan calon tertentu, yang dapat dilakukan dengan menggunakan surat, telepon, dan alat penghubung non-personal lain.

d. Tempat

Berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan/dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran. Tempat meliputi antara lain channels, coverage, assortments, locations, inventory, dan transport. Produk tidak banyak artinya bagi pelanggan apabila tidak tersedia pada saat dan tempat ia diinginkan.

Produk mencapai pelanggan melalui saluran distribusi (distribution channel). Saluran disrtibusi adalah rangkaian perusahaan atau individu mana pun yang ikut serta dalam arus barang dan jasa dari produsen kepada pemakai akhir atau konsumen. Bentuk pola distribusi dapat dibedakan atas :

1.) Saluran langsung, yaitu: produsen ---- konsumen.

2.) Saluran tidak langsung, dapat berupa :

a. Produsen → Pengecer → Konsumen.

b. Produsen → Pedagang besar/menengah → Pengecer → Konsumen

c. Produsen → Pedagang besar → Pedagang menengah → Pengecer → Pengecer → Konsumen

Permasalahan yang diutamakan dalam mata rantai saluran distribusi adalah kelancaran penyampaian dan pemindahan barang serta hak milik atas penguasaan produk tersebut, mulai dari pedagang besar, pedagang menengah, dan pengecer sampai akhirnya ke tangan konsumen. Jadi saluran distribusi menyangkut aliran produk dan hak milik atau penguasaan atas produk tersebut.

2.4 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Analisis
1.	Roni Oktora	Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Lingkar Utara Kota Solok Provinsi Sumatera Barat	Deskriptif Kualitatif	Kebijakan pembangunan jalan lingkar ini mendapat dukungan mayoritas masyarakat, berpotensi mempercepat perkembangan kawasan utara Kota Solok, tingkat pemanfaatan lahan dan nilai lahan disekitar jalan

				lingkar utara bias meningkat, dan memperlancar transportasi. Namun dampak negatif yang ditimbulkan juga perlu dicermati
2.	Mardijono	Persepsi dan Partisipasi Nelayan Terhadap Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut Kota Batam	Uji regresi	Peran Pemerintah berandil besar dalam pengelolaan KKLD, karena mampu mengubah persepsi masyarakat tentang arti pentingnya pengelolaan bersama KKLD di Kota Batam, dengan nilai r^2 0,99. Pengaruh ini juga berhubungan dengan partisipasi masyarakat dengan nilai r^2 0,98, dan peran Pemerintah yang melibatkan

				masyarakat mampu memberikan motivasi sehingga mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan KKLD

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Sentra Ikan Bulak, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya Jawa Timur. Sedangkan pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 8 April sampai dengan 5 Mei 2013.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian sebagai batas untuk menetapkan informasi dan data yang diperlukan sehingga tidak terjadi pembiasan dalam pembahasan. Obyek dari penelitian ini adalah masyarakat nelayan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak. Fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai persepsi masyarakat nelayan, penjual dan konsumen pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak baik dari segi infrastruktur, sosial, maupun dari sisi yang lain sebagai pusat hasil olahan ikan di Kota Surabaya Jawa Timur.

3.3 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2003) *dalam* Darpito (2012), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam

masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung & pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Metode analisis deskriptif digunakan untuk data yang bersifat kualitatif, dan disajikan dalam bentuk tabulasi yang diargumentasikan. Data yang dianalisis menggunakan metode ini berupa karakteristik responden dan proses keputusan pembelian produk olahan hasil perikanan, dimana karakteristik ini meliputi usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, pendidikan, pendapatan dan status pernikahan. Sedangkan proses keputusan pembelian konsumen terhadap ikan meliputi pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan evaluasi pasca pembelian.

Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menguraikan tentang fenomena yang terjadi pada saat penelitian. Metode studi kasus ini digunakan dalam penelitian tentang persepsi masyarakat nelayan, dimana dalam penelitian tersebut memperoleh data-data langsung dari informan.

Menurut Yin (2002) studi kasus merupakan salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial (psikologi, antropologi, dan ilmu poltik). Studi kasus juga digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan ilmu manajemen, perencanaan wilayah, kebijakan umum, dan administrasi umum. Studi kasus ini lebih cocok digunakan dalam pokok penelitian pertanyaannya berhubungan dengan how atau why, dimana penelitian yang dilakukan mempunyai sedikit peluang untuk mengontrol kejadian-kejadian yang akan diselidiki, dan apabila fokus penelitiannya terletak pada kejadian saat ini didalam kehidupan nyata.

Dalam penelitian ini digunakan metode studi kasus dengan tujuan agar mampu menggambarkan dan menganalisis permasalahan yang ada, yaitu persepsi masyarakat baik penjual maupun konsumen terhadap keberadaan Sentra Ikan Bulak, di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data atau informasi dalam suatu penelitian sangat diperuntukkan dan didapatkan dengan berbagai cara serta sumber yang didapat untuk memperoleh data atau informasi tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

a) Teknik *observasi* (pengamatan) :

Kunjungan lapangan terhadap studi kasus, peneliti menciptakan kesempatan untuk observasi langsung. Observasi semacam ini berperan sebagai sumber bukti lain bagi suatu studi kasus. Peneliti berkesempatan melakukan observasi langsung sembari mengadakan wawancara dan melakukan pengamatan lingkungan secara umum dan lingkungan dari responden yang diwawancarai (Sudharto P.Hadi, 2005).

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara observasi langsung, dimana peneliti langsung berkunjung ke tempat penelitian tersebut sehingga mengetahui kondisi didaerah penelitian tersebut. Observasi dalam penelitian ini meliputi keadaan umum lokasi penelitian, perubahan infrastruktur yang terjadi pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak disekitar kawasan Kelurahan kedung Cowek, keadaan wilayah pesisir, dan keadaan masyarakat nelayan Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak.

b) Teknik *interview* (wawancara) :

Menurut Yin (2002) dalam studi kasus salah satu sumber informasi yang sangat penting adalah wawancara. Wawancara bias dilakukan dalam beberapa bentuk. Namun dalam studi kasus yang umum dilakukan adalah wawancara studi kasus bertipe open-ended, dimana peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa disamping opini mereka mengenai peristiwa yang ada. Semakin besar peran responden dalam wawancara maka data atau informasi yang kita dapat juga akan semakin banyak.

Adapun wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu dilakukan secara sistematis berdasarkan urutan guide interview yang telah dipersiapkan sebelum wawancara. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan cara bebas, materi pertanyaan akan disesuaikan pada saat wawancara berlangsung (Arikunto, 1998).

Dan pada penelitian ini digunakan teknik wawancara semi-terstruktur (*semi structured interview*) yakni wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang dilakukan secara (*purposive)* dengan narasumber yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu untuk dapat diwawancarai yaitu masyarakat nelayan Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak baik sebagai pedagang hasil olahan ikan maupun sebagai konsumen hasil olahan ikan di Sentra Ikan Bulak, Ketua Kelompok Nelayan Mandiri, Ketua Rukun Nelayan, Pihak Kelurahan, maupun pihak pengelola Sentra Ikan Bulak yaitu Pemerintah Kota Surabaya (Dinas Pertanian).

c) Kuesioner :

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab yang disertai pilihan dan alternatif yang dapat diisi sebagai jawaban lain yang telah disediakan penulis.

Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih jelas dan mendalam, maka disamping melakukan *indepth interview* dengan informan penyebaran juesioner juga dilakukan. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Sehingga nantinya didapatkan data primer dimana data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu dan hasil kuesioner tersebut dijadikan sebagai alat untuk mengukur (Sugiyono, 2009)

Kuesioner adalah alat untuk mendapatkan data dari responden mengenai karakteristik pribadi responden*, dan* persepsi masyarakat nelayan mengenai keberadaan Sentra Ikan Bulak. Dimana data ini digunakan untuk menjawab tujuan mengenai persepsi masyarakat nelayan mengenai keberadaan Sentra Ikan Bulak, faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen Sentra Ikan Bulak. Respondennya adalah masyarakat nelayan Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak yaitu nelayan, pedagang hasil olahan ikan maupun juga konsumen Sentra Ikan Bulak.

d) Dokumentasi

Menurut Yin (2002) penggunaan dokumen yang paling penting adalah mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain. Jenis-jenis dokumen sebagai berikut:

- Surat, memorandum, dan pengumuman resmi;
- Agenda, kesimpulan-kesimpulan pertemuan, dan laporan-laporan peristiwa tertulis lainnya;
- Dokumen-dokumen administratif-proposal, laporan kemajuan, dan dokumen-dokumen intern lainnya;
- Penelitian-penelitian atau evaluasi-evaluasi resmi pada situs yang sama;
- Kliping-kliping baru dan artikel-artikel lain yang yang muncul di media massa.

Selain itu penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan rekaman arsip yang didapat dalam penelitian ini meliputi: peta daerah penelitian, keadaan sosial ekonomi penduduk Kedung Cowek, serta karateristik geografis dan topografi daerah tersebut. Rekaman arsip ini didapat dari kantor Kelurahan Kedung Cowek.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder, dengan sumber data yang berasal dari Masyarakat nelayan pesisir, serta Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Surabaya. Adapun data tersebut yaitu:

3.5.1 Data Primer

Menurut Marzuki (1997), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya; diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan.

Adapun data primer yang dikumpulkan dalam Penelitian ini sebagai berikut:

- Data keadaan masyarakat nelayan Kedung Cowek (umur, tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, pendapatan minimal yang didapat dari hasil menjual olahan hasil ikan sebelum maupun sesudah dibangunnya Sentra Ikan Bulak)
- Persepsi masyarakat nelayan terhadap keberadaan Sentra Ikan Bulak.
- Faktori nternal dan eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen Sentra Ikan Bulak

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Teknik pengumpulan data sekunder adalah melalui studi literatur (studi pustaka), surat kabar, majalah, jurnal, dokumentasi, arsi dan lainnya. Studi pustaka merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan pemahaman dan membaca arsip-arsip dari berbagai

literatur, dokumen dan hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah penelitian (Istijanto, 2005 *dalam* Ayu, 2011).

Menurut Marzuki (1997), data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari Biro Statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya, artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri, yang meliputi:

- Keadaan umum lokasi Penelitian.
- Letak geografis dan topografi yang meliputi keadaan penduduk

Sumber data sekunder ini diperoleh dari : Kantor Kelurahan, kantor Kecamatan Bulak, Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Surabaya, Perpustakaan serta beberapa referensi lainnya.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah data dari hasil kompilasi. Metode analisis data yang digunakan adalah adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Proses ini berlangsung dengan proses 1.) Menentukan variable dengan matriks; 2.) Mencatat hasil wawancara yang dilakukan di lapang dan kuesioner yang telah dibuat sesuai dengan variable yang telah ditentukan dan mengolahnya sebagai data penelitian serta mengumpulkan dokumentasi yang diperlukan didalam penelitian; 3.) Selanjutnya setelah data terkumpul selanjutnya seluruh data selanjutnya di tabulasi dan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Analisa Data yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian itu sendiri, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang pertama

yaitu untuk mengetahui & menelaah berbagai persepsi masyarakat nelayan Kecamatan Bulak terhadap keberadaaan Sentra Ikan Bulak adalah dengan cara sebagai berikut :

Mengidentifikasi persepsi masyarakat mengenai keberadaan Sentra Ikan Bulak:

Tabel 2. Tabel Hubungan Antar Variabel (Persepsi dengan Pembangunan Sentra Ikan Bulak)

No.	Variabel Persepsi	Variabel Pembangunan SIB	Indikator	Ket.
1.	Cara melihat seseorang terhadap sesuatu (X1)	➢ Tata ruang / letak kota yang lebih baik (X3)	➢ Berkurangnya para pedagang yang berjualan dipinggir jalan sekitar pantai kedung cowek (X7) ➢ Terciptanya lingkungan yang sehat (X8) ➢ Perbaikan infrastruktur & kemudahan aksesbilitas (X9)	
		➢ Meningkatkan produktivitas pedagang olahan hasil ikan	➢ Peningkatan hasil penjualan ➢ Pendapatan min/hari?	

		(X4) ➢ Pengembangan suatu potensi wilayah (X5)	(X10) ➢ Tingginya hasil perikanan masyarakat nelayan tingkat kecamatan per tahun (X11)	
2.	Sesuatu hal yang mempengaruhi sikap, dan sikap akan menentukan perilaku. (X2)	Berkembangnya struktur ekonomi (X6)	Timbulnya aktivitas perekonomian lain Pasca dibangunnya SIB seperti toko, warung, restoran, transportasi, dan lain lain. (X12) Meningkatnya jumlah penjual hasil olahan ikan (X13) Peningkatan kesehatan masyarakat, pertambahan penduduk, dan lain sebagainya. (X14)	

Sedangkan untuk menjawab tujuan penelitian yang kedua yaitu mengidentifikasi perilaku konsumen terhadap keinginan ataupun keengganan membeli hasil olahan ikan di Sentra Ikan Bulak digunakan matriks dibawah ini :

Tabel 3. Tabel Hubungan Antar Variabel dengan Indikator

No.	Variabel Perilaku Konsumen	Indikator	Ket.
1.	Pengaruh Lingkungan (X1)	➢ Kelas Sosial (X4) • Menengah ke atas • Menengah • Menengah kebawah ➢ Lingkungan eceran (X5)	
2.	Bauran Pemasaran (X2)	➢ Produk yang dijual (X6) • Kualitas • Kuantitas ➢ Harga yg ditawarkan (X7) • Mahal • Biasa • Murah ➢ Tempat / Lokasi (X8) • Jarak tempuh • Faktor Kebersihan ➢ Kesan positif • Seringnya berkunjung • Kepuasan • Keinginan untuk merekomendasikan SIB	

		➢ Pelanggan (X9) ➢ Promosi lokasi (X10) • Sumber Pribadi / Keluarga / tetangga • Sumber komersial / tenaga penjual / pedagang perantara. • Sumber umum / Media massa	
3.	Pengambilan Keputusan (X3)	➢ Sumberdaya konsumen (X11) • Pengetahuan • Pendidikan • Penghasilan per-bulan	

Sedangkan untuk mengetahui tujuan penelitian yang ke-tiga yaitu merumuskan strategi pemerintah untuk nantinya dapat meningkatkan kemanfaatan Sentra Ikan Bulak di-analisis setelah semua data kuesioner yang dibutuhkan telah terpenuhi dan kemudian nantinya data yang terkumpul tersebut di-sintesa sehingga didapatkan rumusan strategi yang tepat untuk pengembangan serta peningkatan kemanfaatan Sentra Ikan Bulak sebagai Pusat hasil olahan ikan bagi pedagang sekitar dan bagi pengunjung Sentra Ikan Bulak.

Setelah data terkumpul, selanjutnya seluruh data selanjutnya di tabulasi dan kemudian di analisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dekriptif kuantitatif.

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis dan Keadaan Topografi

Lokasi penelitian ini terletak di Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Luas wilayah Kelurahan Kedung Cowek adalah 91,926 Ha.

Secara administrasi batas wilayah Kelurahan Kedung Cowek adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Batas wilayah Kelurahan Kedung Cowek

Uraian	Batas Wilayah
Sebelah Utara	Selat Madura
Sebelah Timur	Selat Madura
Sebelah Selatan	Kelurahan Bulak
Sebelah Barat	Kelurahan Tanah Kali Kedinding

Sumber: Data Monografi Kelurahan, 2012

Wilayah Kelurahan Kedung Cowek sendiri berbatasan langsung dengan Selat Madura, sehingga sebagian besar masyarakatnya memanfaatkan hasil laut dari Selat Madura itu sendiri untuk pemenuhan kebutuhan hidup mereka tiap harinya baik sebagai nelayan maupun juga menjual berbagai hasil olahan ikan. Topografi wilayah Kelurahan Kedung Cowek sendiri adalah rendah dan suhu udara rata-rata 36˚C. Berdasarkan orbitasinya, Kelurahan Kedung Cowek berjarak 1 km dari pusat pemerintahan kecamatan kota. Dari Pusat Pemerintahan Kota Kelurahan Kedung Cowek berjarak 15 km, 20 km dari pusat pemerintah propinsi, dan berjarak 1016 km dari Ibu Kota Negara (Monografi Kelurahan Kedung Cowek, 2012).

Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 4.

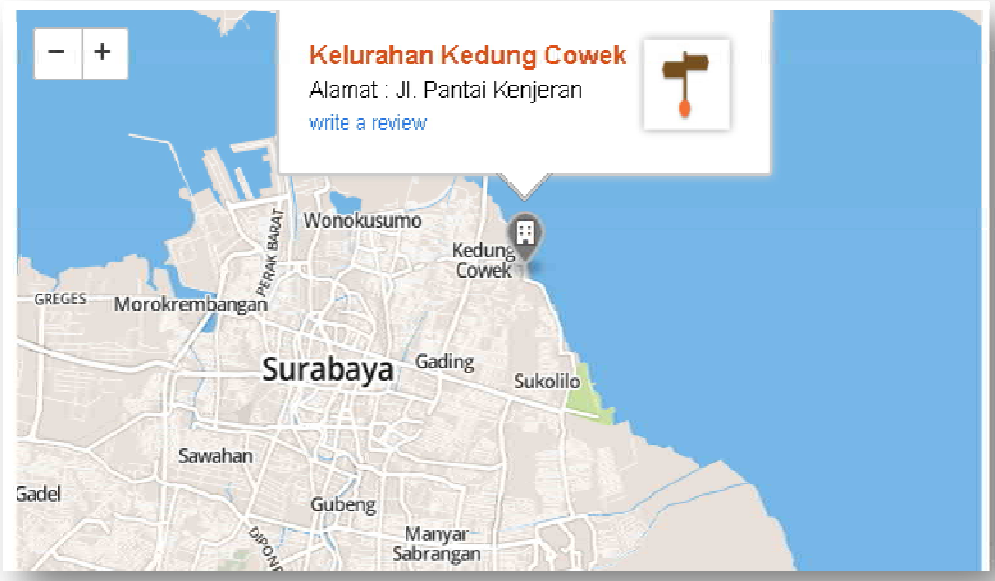

Gambar 4. Peta Lokasi Penelitian (Kelurahan Kedung Cowek)

4.2 Keadaan Kependudukan

Menurut Rusli (1995) penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses-proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Selain itu Rusli juga menjelaskan bahwa komposisi penduduk menggambarkan susunan penduduk yang dibuat berdasarkan pengelompokan penduduk menurut karateristik-karateristik yang sama seperti etnis, agama, kewarganegaraan, bahasa, pendidikan, jenis kelamin, dan golongan pendapatan.

Berdasarkan data monografi Kelurahan Kedung Cowek tahun 2012, jumlah kepala keluarga yang ada di Kelurahan Kedung Cowek sendiri adalah 1271 kepala keluarga, sedangkan total keseluruhan penduduk yang tinggal di Kelurahan Kedung Cowek adalah 5271 jiwa, dengan jumlah laki-laki 2810 Jiwa danjumlah perempuan 2461 Jiwa.

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Kelurahan Kedung Cowek adalah sebagai usaha menangkap ikan di laut (nelayan), sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat ketergantungan masyarakat terhadap perairan laut sangat tinggi. Sekitar 53%mata pencaharian tetap masyarakat Kelurahan Kedung Cowek adalah usaha menangkap ikan di laut (nelayan), dan sekitar 32% Swasta, Wiraswasta 4,95%, Tani 1,65%, TNI dan Polri 1,10%, Pegawai Negeri 0,78%, Dan lain-lain 6,13%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jenis Mata Pencaharian di Kelurahan Kedung Cowek

No.	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	Nelayan	675	53%
2.	Swasta	410	32%
3.	Wiraswasta	63	4,95%
4.	Tani	21	1,65%
5.	TNI dan POLRI	14	1,10%
6.	Pegawai Negeri	10	0,78%
7.	Dan lain-lain	78	6,13%
Jumlah		1271	100%

Sumber : Monografi Kelurahan Kedung Cowek, 2013

Sedangkan untuk mayoritas agama di Kelurahan Kedung Cowek yaitu dominan memeluk agama Islam dengan jumlah persentase mencapai 99% dan sisanya untuk beragama Protestan dan Katholik.

4.3 Potensi Perikanan

Untuk potensi perikanan ditingkat Kecamatan, Kelurahan Kedung Cowek yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Bulak untuk sektor perikanan tangkap mencapai 166.495 ton/tahun, untuk olahan mencapai 1199, 4 ton/tahun, budidaya mencapai 72.713 ton/tahun, dan untuk produk jadi perikanan mencapai 175,85 ton/tahun. Potensi perikanan tersebut termasuk tertinggi dari kecamatan-kecamatan lain yang berada di Kota Surabaya, mengingat potensi perikanan Kecamatan Bulak yang sangat potensial.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Tinjauan Sentra Ikan Bulak

5.1.1 Profil Sentra Ikan Bulak

Sentra Ikan Bulak dibangun oleh Pemerintah Kota Surabaya dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat Kecamatan Bulak yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian nelayan dan berdagang berbagai macam hasil olahan ikan. Sehingga diharapkan dengan dibangunnya Sentra Ikan Bulak ini dapat memfasilitasi masyarakat di Kecamatan Bulak maupun masyarakat kota Surabaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hasil olahan ikan maupun berbelanja produk olahan laut.

Gambar 5. Sentra Ikan Bulak

Pembangunan Sentra Ikan Bulak dimulai sejak tahun 2009 dan selesai pada 27 Desember 2012. Proyek sentra ikan yang berada di wilayah Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak ini menghabiskan dana APBD senilai Rp 20.960.320.666.

Sentra Ikan Bulak berdiri diatas lahan seluas 4.573 m^2 dengan luas bangunan 5.428 m^2, terdiri dari dua lantai. Di dalamnya terdapat 96

kios yang menjual kerupuk dan ikan kering, 40 kios ikan asap, 16 kios ikan segar, 20 kios kerajinan, dan 40 kios makanan dan minuman. Sehingga total ada 212 kios didalamnya.

Lantai dasar dihuni oleh pedagang kerupuk, ikan kering, ikan asap, dan ikan segar. Sementara dilantai dua pengunjung dapat menikmati makanan khas pesisir seperti lontong kupang, sate kerang, es kelapa muda, dan lain sebagainya. Letak Sentra Ikan Bulak yang berhadapan langsung dengan laut serta Jembatan Suramadu sehingga membuat pengunjung dapat menikmati hidangan sembari menyaksikan hamparan pemandangan laut yang indah.

Untuk dapat menempati stan yang telah disediakan Sentra Ikan Bulak sendiri warga Kecamatan Bulak hanya perlu mendaftar atau mengajukan permohonan ke lurah dan camat untuk bisa masuk ke Sentra Ikan Bulak. Ada nama dan alamatnya jelas. Sehingga apabila sudah mengajukan permohonan tersebut, nama-nama tersebut nantinya akan diseleksi mana yang memang layak untuk menempati stan yang ada di Sentra Ikan Bulak, karena tidak sembarang pedagang yang bisa menempati Sentra Ikan Bulak.

Ketentuan-ketentuan menempati stan Sentra Ikan Bulak antara lain:

- Terdaftar sebagai masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Kedung Cowek atau Kecamatan Bulak;
- Pendataan dan pengisian formulir pendaftaran ke tingkat Kelurahan dan juga tingkat Kecamatan;
- Identifikasi produk yang dijual;
- Menunggu konfirmasi pihak kecamatan 3 minggu kemudian dari pihak Kecamatan.

Selain warga Kecamatan Bulak, warga dari luar Kecamatan pun juga sangat ingin menempati stan Sentra Ikan Bulak, namun dikonfirmasi pengelola Sentra Ikan Bulak yaitu pemerintah kota Surabaya, pihaknya memang tidak serta merta bisa meluluskan permohonan pedagang yang ingin berjual di Sentra Ikan Bulak dari luar Kecamatan Bulak, karena memang pada saat awal pembangunan Sentra Ikan Bulak pemerintah memang sengaja ingin memprioritaskan warga di sekitar Sentra Ikan Bulak yakni masyarakat Kelurahan Kedung Cowek dan juga masyarakat Kecamatan Bulak yang sudah terdaftar dan mengikuti undian stan. Karena apabila Pemerintah Kota sampai mengijinkan warga dari Kecamatan Luar Bulak untuk menempati stan di Sentra Ikan Bulak, dikhawatirkan nantinya akan terjadi konflik. Namun susahnya, warga yang telah diprioritaskan dan jumlahnya ratusan itu malah tidak bersedia menempati stan karena berbagai alasan, salah satunya ketakutan para pedagang akan menurunnya pendapatan.

5.1.2 Letak dan Kondisi Sentra Ikan Bulak

Gambar 6. Sentra Ikan Bulak

Berlokasi di Jl. Bulak Cumpat No. 1, Sentra Ikan Bulak nampak mencolok dibandingkan bangunan di sekitarnya. Sentra Ikan Bulak terletak di Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya. Desainnya yang sarat lekukan bak layar sebuah kapal, serta dominasi warna putih pada bagian atas membuat tampilan fisik Sentra Ikan Bulak mampu menyita perhatian pengguna jalan yang melintas.

5.1.3 Tujuan dan manfaat pembangunan Sentra Ikan Bulak

Secara terperinci, dibangunnya Sentra Ikan Bulak ditujukan untuk :

a) Memberikan tempat usaha bagi UKM bidang perikanan dan kelautan yang layak, sehat dan juga modern.
b) Mewadahi perkembangan serta aktivitas jual beli masyarakat Kecamatan Bulak yang mayoritas menjual berbagai macam hasil olahan perikanan.
c) Perbaikan infrastruktur menuju Sentra Ikan Bulak yang secara tidak langsung juga ikut mempermudah akses transportasi menuju ke wilayah seputar Kecamatan Bulak.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari pembangunan Sentra Ikan Bulak adalah :

a) Mengurangi tingkat kepadatan dan kemacetan jalan yang disebabkan banyaknya pedagang yang berjualan dipinggir jalan sekitar wilayah Kecamatan Bulak.
b) Menata kembali tata ruang kota khususnya wilayah Kecamatan Bulak sehingga terlihat lebih baik.
c) Menjadi tempat alternatif baru jika ingin berbelanja aneka produk olahan laut di Kota Surabaya.
d) Mempromosikan dan memperkenalkan berbagai produk hasil perikanan agar semakin diminati oleh masyarakat Kota Surabaya

Adapun manfaat dari keberadaan Sentra Ikan Bulak adalah sebagai berikut :

a. Keuntungan bagi masyarakat (pengguna) :
    - Tersedianya pusat dijualnya aneka olahan hasil laut yang bersih, layak, sehat dan modern;

- Dapat dijadikan tempat alternatif tempat belanja berbagai macam produk olahan laut;
- Menjadi ikon wisata kuliner baru bagi wilayah Kecamatan Bulak;
- Kemudahan akses pasca perbaikan infrastruktur di wilayah seputar Kecamatan Bulak;
- Terciptanya kondisi wilayah yang lebih baik dan tidak kumuh di Kelurahan Kedung Cowek;
- Terciptanya lingkungan jual beli hasil olahan ikan yang layak dan juga bersih.

b. Keuntungan bagi pemerintah :

- Fungsi pengaturan dan pengawasan oleh Pemerintah Kota Surabaya terhadap perkembangan kawasan seputar Sentra Ikan Bulak yang semakin mudah dilakukan;
- Wilayah yang selama ini tidak terekspose dapat ditata dan dapat dimanfaatkan sebagai lokasi alternatif dalam pengembangan kawasan perkotaan yang lebih baik dan terpadu.

5.1.4 Pengembangan Jangka Panjang Sentra Ikan Bulak

Pemerintah Kota Surabaya berencana mengembangkan wilayah seputar Kenjeran dan Bulak untuk kedepannya. Nantinya akan dibangun jalan kembar yang menghubungkan Kenjeran hingga Jembatan Suramadu. Sehingga nantinya Itu akan berdampak pada kemudahan akses menuju Sentra Ikan Bulak. Namun, untuk merealisasikan proyek

tersebut, Pemerintah Kota masih harus membebaskan lahan yang akan dilalui jalan baru itu.

Sebagai langkah tindak lanjut pembangunan Sentra Ikan Bulak, Pemerintah Kota juga berjanji bakal melibatkan pedagang maupun masyarakat nelayan pada sejumlah pelatihan. Akan ada Training untuk peningkatan kualitas produk hasil olahan yang nantinya dijual.

Selanjutnya, keberlangsungan Sentra Ikan Bulak ini dikembalikan lagi kepada para pedagang maupun masyarakat nelayan sekitar Sentra Ikan Bulak sendiri. Karena bagaimanapun laku tidak atau berhasil tidaknya tujuan utama dibangunnya SIB ini bergantung pada komitmen pedagang dalam menjaga kualitas dan kebersihan Sentra Ikan tersebut. Karena menurut Pemerintah Kota Faktor Kebersihan dan kualitas rasa menjadi penentu keberhasilan Sentra Ikan Bulak ini.

Pemerintah Kota juga berharap, Sentra Ikan Bulak dapat menjadi wadah bagi nelayan untuk memasarkan produknya sehingga nantinya berimbas pada peningkatan kualitas hidup nelayan. Karena prioritas yang terpenting adalah kesejahteraan nelayan, disamping Surabaya juga mempunyai ikon baru untuk wisata kuliner khusus produk-produk olahan laut.

5.2 PERSEPSI MASYARAKAT

5.2.1 Persepsi Masyarakat Terhadap Segi Kelayakan Bangunan Sentra Ikan Bulak

Sentra Ikan Bulak adalah bangunan yang dibangun oleh Pemerintah Kota Surabaya dalam rangka memberikan tempat usaha bagi UKM bidang perikanan dan kelautan yang layak, sehat dan modern serta mewadahi perkembangan serta aktivitas jual beli masyarakat Kecamatan Bulak yang

mayoritas menjual berbagai macam olahan hasil perikanan. Pasca dibangun tanggal 25 Desember 2012 silam, keberadaan Sentra Ikan Bulak kini masih belum dimanfaatkan sebagai mana mestinya oleh para pedagang. Padahal berbagai kemudahan registrasi untuk dapat menempati stan yang telah ditawarkan Pemerintah Kota Surabaya dirasa tidak menyulitkan para pedagang.

a) Persepsi masyarakat Kelurahan Kedung Cowek terhadap kondisi kelayakan, tata letak maupun ruang Sentra Ikan Bulak.

Dari aspek-aspek penilaian yang telah ditentukan, hasil persentase responden dominan menanggapi positif akan kondisi kelayakan maupun tata letak & ruang Sentra Ikan Bulak, terlihat persentase dominan rata-rata diatas 70% menanggapi positif. Berikut rincian persentase penilaian responden :

Tabel 6. Hasil persentase responden terhadap kelayakan SIB

No.	Aspek penilaian	PENILAIAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Luas ruang yang layak	0%	3,5%	0%	92%	3,5%
2.	Ventilasi yang cukup	0%	0%	0%	96%	3,5%
3.	Sinar yang cukup	0%	0%	3,5%	89%	7,2%
4.	Lantai bersih dan layak	0%	0%	10%	89%	0%
5.	Toilet bersih dan layak	0%	0%	3,5%	89%	7,2%
6.	Air toilet yang lancar	0%	0%	14%	71%	14%
7.	Parkir yang luas	0%	0%	0%	75%	25%
8.	Lokasi teduh (banyak pepohonan)	0%	0%	0%	96%	3,5%
9.	Posisi stan sesuai komoditi	0%	0%	0%	96%	3,5%
10.	Dinding tidak lembab	0%	0%	3,5%	92%	3,5%
11.	Atap tidak bocor	0%	0%	0%	100%	0%
12.	Banyaknya ditemui warung makanan	0%	0%	0%	96%	3,5%
13.	Dekat dgn fasilitas pendukung lainnya	0%	0%	3,5%	96%	0%

Sumber: Data Primer, 2013

Terlihat dari tabel diatas, besarnya jumlah suara yang menyatakan kesetujuan dan minimnya ketidaksetujuan atas aspek penilaian yang diberikan menandakan kebersihan, dan juga kelayakan stan yang

disediakan, hingga fasilitas yang tersedia di Sentra Ikan Bulak dianggap baik oleh para responden sesuai dengan tujuan pemerintah yaitu menjadikan Sentra Ikan Bulak sebagaipusat hasil olahan ikan yang bersih, layak, dan modern. Meskipun keberadaannya yang masih belum dapat diterima dengan baik namun baiknya kelayakan fasilitas yang ditawarkan oleh Sentra Ikan Bulak membuat persepsi masyarakat mempunyai penilaian baik dari segi tersebut.

b) Dampak positif yang tercipta pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak

Tingginya angka persentase kesetujuan akan kelayakan, kebersihan yang ada di Sentra Ikan Bulak secara tidak langsung juga ikut menghadirkan kondisi lingkungan yang baik pula. Berdasarkan hasil jawaban dari 28 responden (Tabel 7) pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak perubahan yang langsung terlihat antara lain sebesar 100% responden menjawab lingkungan sekitar kawasan Kedung Cowek terlihat lebih indah, selain itu 96% menjawab keberadaan Sentra Ikan Bulak menciptakan lingkungan yang lebih sehat, 64% menjawab dampak positif dibangunnya Sentra Ikan Bulak yaitu perbaikan infrastruktur untuk kemudahan akses terlihat sangat baik, dan 82% responden mengatakan dampak positif lainnya banyaknya masyarakat dari dalam maupun luar kelurahan Kedung Cowek yang berkunjung dan berwisata ke Pantai Kenjeran pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak serta 71% berpendapat perhatian pemerintah terhadap Kelurahan Kedung Cowek semakin intensif.

Tabel 7. Persentase penilaian terhadap Dampak Positif Pasca dibangunnya SIB

No.	Dampak Positif	PENILAIAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Lingkungan terlihat lebih indah	0%	0%	7,2%	**92%**	0%
2.	Menciptakan lingkungan yang sehat	0%	3,5%	0%	**92%**	3,5%
3.	Perbaikan struktur kemudahan akses	0%	0%	**75%**	25%	0%
4.	Banyaknya pengunjung	0%	0%	17%	**82%**	0%
5.	Perhatian pemerintah semakin intensif	0%	0%	3,5%	**82%**	14%

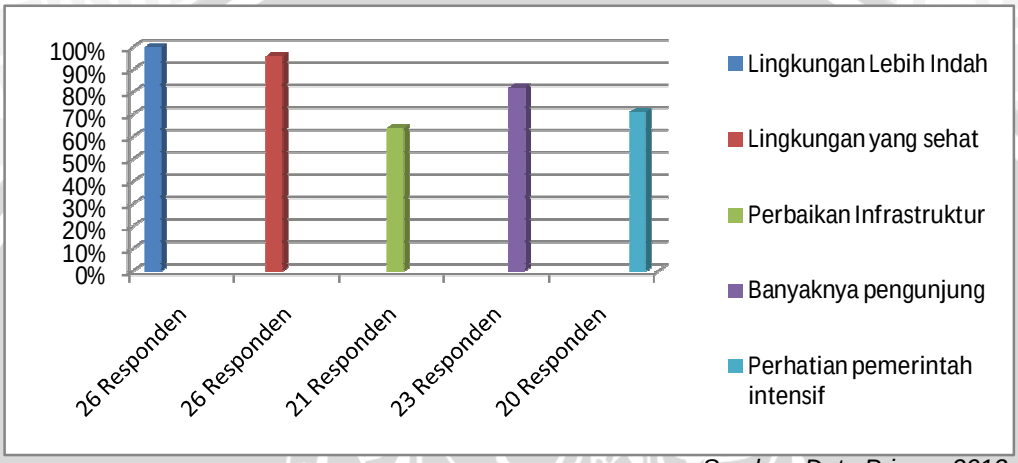

Sumber: Data Primer, 2013

Gambar 7. Jumlah Persentase Tingkat Kesetujuan Dampak Sentra Ikan Bulak

Dari tingginya angka kesetujuan akan beberapa dampak yang terlihat pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak menandakan bahwa selain mempunyai kelayakan, kebersihan yang baik, keberadaan Sentra Ikan Bulak perlahan lingkungan sekitar kawasan Kelurahan Kedung juga ikut merasakan berbagai dampak positif yang terlihat pasca dibangunya SIB

5.2.2 Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Dibangunnya Sentra Ikan Bulak Untuk Perkembangan Kawasan

Pembangunan Sentra Ikan Bulak selain berfungsi sebagai tempat usaha bagi UKM bidang perikanan dan kelautan yang layak, sehat dan modern juga diharapkan mampu untuk merangsang pertumbuhan wilayah

Kelurahan Kedung Cowek maupun Kecamatan Bulak sebagai sentra baru perekonomian baik dari segala bidang.

1) Dari tabel 8. berikut, responden berpendapat bahwa dibangunnya Sentra Ikan Bulak masih dianggap belum berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di kawasan Sentra Ikan Bulak, dimana dari 28 responden 17 orang menjawab tidak setuju, 6 menjawab cukup setuju, dan 5 setuju.

   Berdasarkan mayoritas persepsi masyarakat tersebut didapatkan hasil bahwa pembangunan Sentra Ikan Bulak masih belum dapat mampu merangsang pertumbuhan perekonomian kawasan Kelurahan Kedung Cowek dan sekitarnya sangat yang bertolak belakang dengan keinginan pemerintah Kota Surabaya untuk menjadikan Sentra Ikan Bulak sebagai sentra baru perekonomian di sekitar wilayah Kelurahan Kedung cowek maupun Kecamatan Bulak.

Tabel 8. Persepsi Responden terhadap Pembangunan Sentra Ikan Bulak untuk Merangsang pertumbuhan Perekonomian Kawasan Kelurahan Kedung Cowek dan sekitarnya

No	URAIAN		JUMLAH	
1.	Dibangunnya Sentra Ikan Bulak merangsang perekonomian di kawasan Kedung Cowek bertumbuh		RESPONDEN (Orang)	PERSENTASE (%)
	A	Sangat Tidak Setuju	-	-
	B	Tidak Setuju	17	60
	C	Cukup Setuju	6	22
	D	Setuju	5	18
	E	Sangat Setuju	-	-
		Jumlah	28	100

Sumber: Data Primer, 2013

Mengingat umur Sentra Ikan Bulak yang baru saja genap 1 (satu) tahun wajar apabila masyarakat masih belum dapat merasakan dampak pertumbuhan ekonomi yang diharapkan pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak. Sehingga masih diperlukan waktu bagi masyarakat dan juga peran serta masyarakat guna mendukung keberhasilan sekitar wilayah Kedung Cowek sehingga nantinya SIB mampu merangsang pertumbuhan perekonomian dikawasan Sentra Ikan Bulak

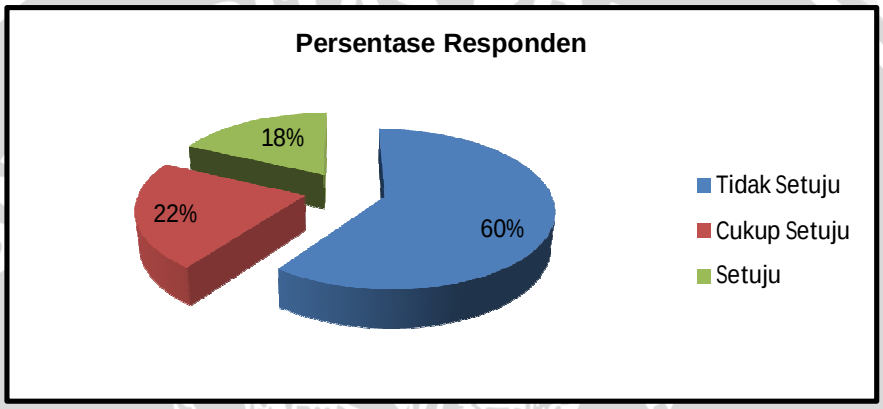

Gambar 8. Persepsi Responden terhadap Pembangunan Sentra Ikan Bulak untuk merangsang pertumbuhan perekonomian Kawasan Kelurahan Kedung Cowek dan sekitarnya

2) Dengan dibangunnya Sentra Ikan Bulak serta pembangunan maupun perbaikan sarana dan prasarana infrastruktur di sekitar SIB, pemerintah mengharapkan akan mampu membuat daerah tersebut mengalami perkembangan, baik itu berupa pembangunan perumahan, industri maupun komplek pertokoan dan lain-lain. Adapun persepsi responden terkait akan banyaknya bangunan-bangunan baru yang akan bermunculan dari 28 responden 15 orang menjawab kesetujuan, 12 orang cukup setuju dan 1 orang menjawab tidak setuju.

Tabel 9. Persepsi Responden terhadap dibangunnya banyak bangunan-bangunan baru (perumahan, industri & pertokoan) di kawasan Kedung Cowek setelah dibangunnya Sentra Ikan Bulak

No	URAIAN		JUMLAH	
2.	Dibangunnya banyak bangunan-bangunan baru (perumahan, industri & pertokoan) di kawasan Kedung Cowek setelah dibangunnya Sentra Ikan Bulak		RESPONDEN (Orang)	PERSENTASE (%)
	A	Sangat Tidak Setuju	-	-
	B	Tidak Setuju	1	3,5
	C	Cukup Setuju	12	42,5
	D	Setuju	15	54
	E	Sangat Setuju	-	-
		Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer, 2013

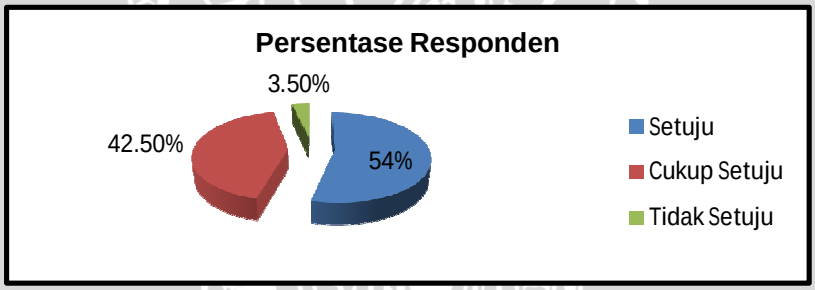

Gambar 9. Persepsi Responden terhadap Dibangunnya banyak bangunan-bangunan baru (perumahan, industri & pertokoan) di kawasan Kedung Cowek setelah dibangunnya Sentra Ikan Bulak

Dari tabel 8. dapat dianalisis bahwa dominan masyarakat menyatakan kesetujuannya dengan tingkat kesetujuan mencapai 54%, bahwa dibangunnya Sentra Ikan Bulak dan perbaikan infrastruktur yang sebagian telah rampung semisal salah satunya perbaikan jalan guna mendukung kemudahan akses di kawasan Kecamatan Bulak mampu menghadirkan banyak dibangun bangunan-bangunan disekitar

kawasan tersebut. Selain itu juga terlihat dari rampungnya beberapa pembangunan ataupun perbaikan infrastruktur lain yang telah dilakukan pemerintah pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak, antara lain :

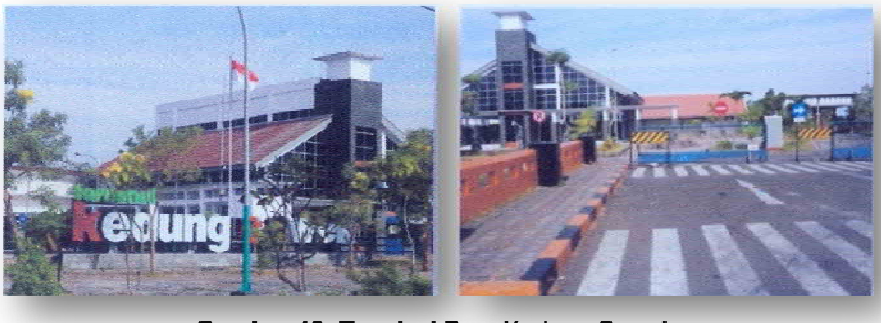

Gambar 10. Terminal Baru Kedung Cowek

Gambar 11. Perbaikan akses jalan kawasan Kelurahan Kedung Cowek

Gambar 12. Dibangunnya taman disekitar Sentra Ikan Bulak

Dari gambar diatas, dapat terlihat pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak geliat pembangunan disekitar kawasan Kelurahan Kedung Cowek mulai memperlihatkan perkembangannya.

3) Dalam hal persepsi mengenai Sentra Ikan Bulak akan mampu menjadi alternatif dan ikon tempat wisata kuliner baru di Kota Surabaya dapat

kita lihat di Tabel, dari 28 responden dominan 11 orang menjawab cukup setuju, 9 orang menjawab tidak setuju, dan sisanya setuju dan juga sangat setuju.

Tabel 10. Persepsi Responden terhadap Sentra Ikan Bulak akan menjadi alternatif dan ikon tempat wisata kuliner baru di Kota Surabaya

No.	URAIAN		JUMLAH	
3.	Sentra Ikan Bulak akan menjadi alternatif dan ikon tempat wisata kuliner baru di Kota Surabaya		RESPONDEN (Orang)	PERSENTASE (%)
	A	Sangat Tidak Setuju	-	-
	B	Tidak Setuju	9	33
	C	Cukup Setuju	11	40
	D	Setuju	5	17
	E	Sangat Setuju	3	10
		Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer, 2013

Dari tabel 10. dapat dianalisis bahwa masyarakat berpendapat keberadaan Sentra Ikan Bulak akan mampu menjadi alternatif dan ikon tempat wisata kuliner baru di Kota Surabaya masih diragukan dan juga disambut tidak begitu optimis bagi sebagian masyarakat melihat tingginya responden yang menyatakan cukup setuju dan yang menyatakan ketidaksetujuannya.

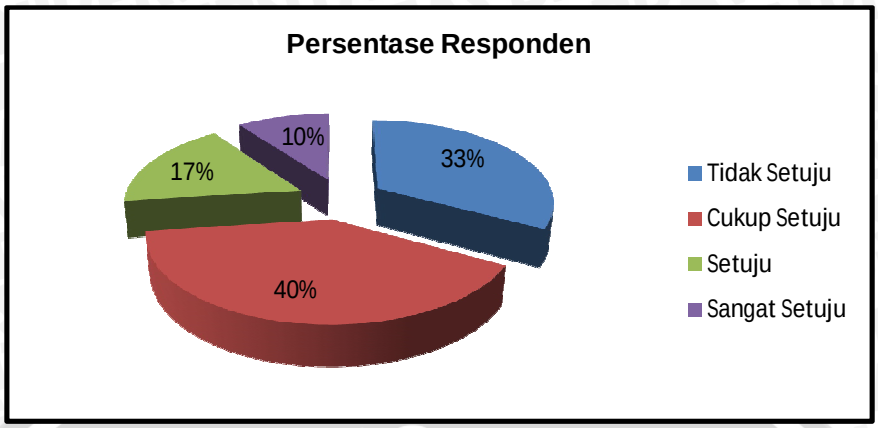

Gambar 13. Persepsi Responden terhadap Sentra Ikan Bulak akan menjadi alternatif dan ikon tempat wisata kuliner baru di Kota Surabaya

5.2.3 Persepsi Konsumen Terhadap Keberadaan Sentra Ikan Bulak

Salah satu tujuan dibangunnya Sentra Ikan Bulak ini adalah merelokasi para penjual hasil olahan ikan yang berjualan disekitar pinggir jalan akses menuju ataupun keluar dari kawasan Kelurahan Kedung Cowek. Dan juga mengubah kebiasaan para konsumen yang masih membeli hasil olahan ikan dipinggir jalan yang secara langsung menyebabkan jalanan terlihat sempit dan penuh sesak akibat aktivitas jual beli tersebut.

Dari tabel persepsi dibawah ini akan terlihat bagaimana persepsi konsumen terhadap keberadaan Sentra Ikan Bulak sampai sejauh ini, apakah respon yang diberikan masyarakat yang bertindak sebagai konsumen cenderung positif mendukung atau justru bertolak belakang beranggapan negatif akan keberadaan Sentra Ikan Bulak.

a) Beberapa Alasan Kesetujuan para konsumen akan dibangunnya SIB

Kesetujuan atau respon positif dari konsumen terhadap keberadaan Sentra Ikan Bulak terlihat dari jumlah persentase sebesar 63% (5 orang) suara responden konsumen menyatakan cukup setuju bahwa kualitas hasil

olahan ikan yang dijual di SIB sangat baik, selain itu alasan lain sebesar 75% (6 orang) suara responden konsumen menyatakan setuju lokasi Sentra Ikan Bulak strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat & sebesar 63% (5 orang) suara responden konsumen menyatakan kesetujuannya bahwa kebersihan lingkungan di Sentra Ikan Bulak sangat baik.

Tabel 11. Hasil Persentase penilaian alasan kesetujuan responden konsumen terhadap dibangunnya Sentra Ikan Bulak

No	Alasan Kesetujuan	PENILAIAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Kualitas hasil olahan yang dijual di Sentra Ikan Bulak sangat baik	0%	12% (1)	**63% (5)**	25% (2)	0%
2.	Lokasi Sentra Ikan Bulak strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat	0%	0%	12% (1)	**75% (6)**	12% (1)
3.	Kebersihan lingkungan di Sentra Ikan Bulak sangat baik	0%	0%	25% (2)	**63% (5)**	12% (1)

Sumber: Data Primer, 2013

Tabel 12. Analisis Tabulasi Silang Antara Responden dengan Alasan kesetujuan dibangunnya Sentra Ikan Bulak

	Respon Positif		
	Kualitas hasil olahan ikan yang dijual di SIB sangat baik	Lokasi SIB strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat	Kebersihan lingkungan di SIB sangat baik.
Konsumen dalam Sentra Ikan Bulak	2 orang (25%)	2 orang (25%)	3 orang (38%)
Konsumen luar Sentra Ikan Bulak	3 orang (38%)	4 orang (50%)	2 orang (25%)
Total	5 orang **(63%)**	6 orang **(75%)**	5 orang **(63%)**

Sumber: Data Primer, 2013

**persentase yang diambil merupakan persentase terbesar*

b) Sedangkan untuk ketidaksetujuan atau respon negatif konsumen terhadap keberadaan Sentra Ikan Bulak dapat terlihat dari besarnya persentase terbesar dari hasil kuesioner tiap persepsi. Beberapa alasan mengapa para konsumen enggan memilih Sentra Ikan Bulak untuk membeli kebutuhan hasil olahan ikan, antara lain:

Tabel 13. Hasil persentase jawaban responden terhadap ketidaksetujuan membeli di Sentra Ikan Bulak

No	Alasan Ketidaksetujuan memilih SIB	PENILAIAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Harga hasil olahan ikan yang dijual di Sentra Ikan Bulak mahal	0%	25% (2)	**63% (5)**	12% (1)	0%
2.	Harga hasil olahan yang dijual dipinggir jalan lebih murah ketimbang di Sentra Ikan Bulak	0%	0%	12% (1)	**87% (7)**	0%
3.	Memilih membeli dipinggir jalan karena lokasi yang mudah dijangkau	0%	0%	12% (1)	**87% (7)**	0%
4.	Hasil olahan yang dijual dipinggir jalan lebih bervariatif	0%	0%	25% (2)	**75% (6)**	0%
5.	Faktor langganan menjadi alasan para konsumen masih membeli dipinggir jalan ketimbang di SIB	0%	12% (1)	**75% (6)**	12% (1)	0%
6.	Para konsumen belum tahu akan keberadaan SIB karena minimnya promosi	0%	25% (2)	**63% (5)**	12% (1)	0%
7.	Sentra Ikan Bulak hanya menjadi tempat alternatif bukan tujuan utama	0%	0	50% (4)	50% (4)	0%

Sumber: Data Primer, 2013

Dari banyaknya faktor yang telah dipilih responden, dapat dikatakan banyak faktor yang mempengaruhi minat konsumen untuk masih tetap membeli hasil olahan ikan dipinggir jalan ketimbang di Sentra Ikan Bulak. Sehingga diperlukan peran pemerintah untuk dapat meyakinkan para penjual yang berjual dipinggir jalan untuk bersedia menempati stan yang telah disediakan di SIB sehingga para kebiasaan konsumen yang membeli hasil olahan ikan dipinggir jalan nantinya perlahan akan ikut beralih ke Sentra Ikan Bulak.

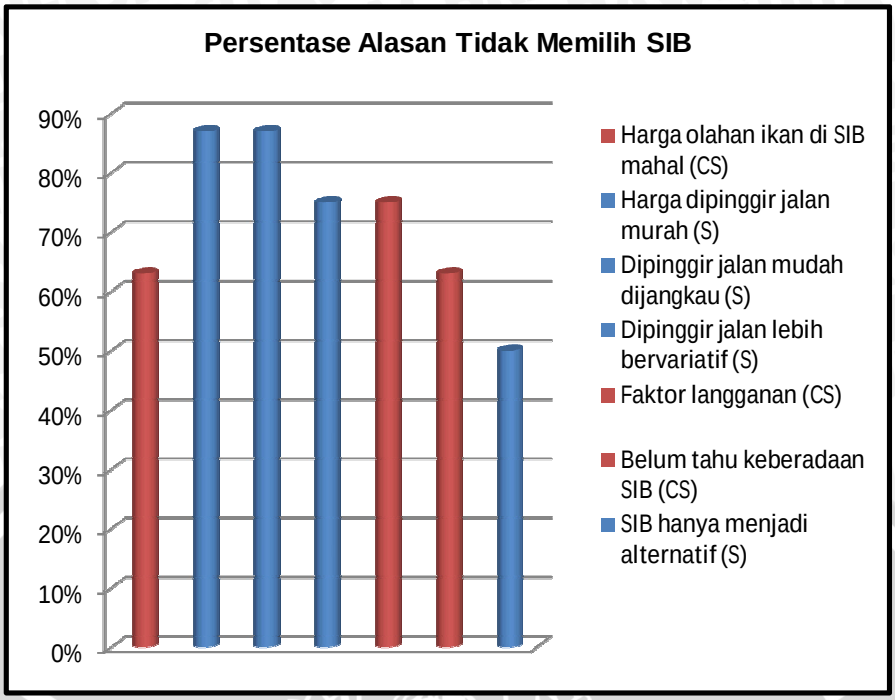

Gambar 14. Persentase terbesar alasan konsumen enggan membeli hasil olahan ikan di Sentra Ikan Bulak

c) Untuk persepsi konsumen terhadap keadaan yang menyebabkan keberadaan Sentra Ikan Bulak tak berfungsi secara maksimal dan sebagaimana mestinya dapat dilihat dari persentase terbesar yang dipilih konsumen pada hasil kuesioner berikut:

Tabel 14. Hasil jawaban responden terhadap keadaan yang terjadi di SIB

No.	Pendapat Responden Terhadap keadaan yang terjadi di Sentra Ikan Bulak	PENILAIAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Masih banyaknya penjual yang berjualan dipinggir jalan membuat konsumen enggan untuk membeli hasil olahan ikan di Sentra Ikan Bulak	0%	0%	**63% (5)**	25% (2)	12% (1)
2.	Menurunnya minat masyarakat akan hasil olahan ikan membuat Sentra IKan Bulak sepi peminat	0%	12% (1)	**75% (6)**	12% (1)	0%
3.	Para pedagang engan direlokasi dikarenakan telah lama berjualan dipinggir jalan	0%	0%	37% (3)	**50% (4)**	12% (1)

Sumber: Data Primer, 2013

Terlihat dari hasil tabel diatas, konsumen masih enggan membeli di Sentra Ikan Bulak dikarenakan merasa masih banyaknya penjual yang berjual dipinggir jalan dengan menyatakan cukup setuju sebesar 63%, sehingga dibutuhkan waktu untuk mengubah kebiasaan para masyarakat yang telah sekian lama tersebut. Selain itu menurunnya minat masyarakat akan olahan hasil perikanan dianggap salah satu faktor penyebab Sentra Ikan Bulak sepi peminat, dan sebesar 50% menyatakan kesetujuannya bahwa para pedagang enggan direlokasi karena telah lama berjualan dipingir jalan.

Tabel 15. Analisis Tabulasi Silang Antara Responden terhadap keadaan yang terjadi di Sentra Ikan Bulak

	Persepsi konsumen terhadap keadaan yang menyebabkan keberadaan Sentra Ikan Bulak tak berfungsi secara maksimal		
	Masih banyaknya penjual hasil olahan ikan yang berjualan dipinggir jalan membuat konsumen enggan untuk membeli hasil olahan ikan di Sentra Ikan Bulak	Menurunnya minat masyarakat akan hasil olahan ikan membuat Sentra Ikan Bulak sepi peminat	Para pedagang enggan direlokasi dikarenakan telah lama berjualan dipinggir jalan.
Konsumen dalam Sentra Ikan Bulak	2 orang (25%)	3 orang (37,5%)	1 orang (12,5%)
Konsumen luar Sentra Ikan Bulak	3 orang (38%)	3 orang (37,5%)	3 orang (37,5%)
Total	5 orang **(63%)**	6 orang **(75%)**	4 orang **(50%)**

Sumber: Data Primer, 2013

Sehingga terkait hal itu pemerintah harus mampu melakukan berbagai upaya dengan para penjual agar dapat meyakinkan kepada masyarakat bahwa Sentra Ikan Bulak sebenarnya membawa perubahan yang lebih baik bagi masyarakat Kelurahan Kedung Cowek. Pemerintah sendiri juga meyakinkan bahwa “Sekarang ini masalahnya hanyalah

waktu, harus perlu kita ketahui juga bahwa tidak semudah dan secepat itu mengubah kebiasaan konsumen yang telah sekian lama membeli hasil olahan ikan dipinggir jalan. Karena ini juga berkaitan dengan budaya sehingga masih perlu waktu dan adaptasi."

d) Semenjak dibangunnya Sentra Ikan Bulak respon dari masyarakat sekitar ataupun dari luar wilayah Kelurahan Kedung Cowek sangat beragam, salah satunya apakah terjadi perubahan perilaku konsumen pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak, berbagai macam perilaku tersebut antara lain :

Tabel 16. Hasil jawaban responden terhadap perubahan perilaku konsumen pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak

No.	Perubahan Perilaku Konsumen	PENILAIAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Konsumen cukup sering berkunjung ke Sentra Ikan Bulak	0%	37% (3)	37% (3)	25% (2)	0%
2.	Konsumen masih lebih memilih membeli hasil olahan ikan dipinggir jalan ketimbang di Sentra Ikan Bulak	0%	0%	37% (3)	**62% (5)**	0%
3.	Konsumen cukup puas dengan kelayakan & kenyamanan yang ditawarkan Sentra Ikan Bulak	0%	0%	**100% (8)**	0%	0%
4.	Konsumen tidak pernah bermasalah membeli hasil olahan ikan dipinggir jalan	0%	12% (1)	12% (1)	**75% (6)**	0%
5.	Konsumen pasti kembali membeli hasil olahan ikan di Sentra Ikan Bulak	0%	**50% (4)**	37% (3)	12% (1)	0%
6.	Konsumen lebih merekomendasikan para pedagang hasil olahan ikan yang berada dipinggir jalan ketimbang Sentra Ikan Bulak	0%	12% (1)	37% (3)	**50% (4)**	0%
7.	Konsumen akan merekomendasikan membeli hasil olahan ikan di Sentra Ikan Bulak ke orang-orang terdekat mereka	0%	37% (3)	37% (3)	25% (2)	0%

Sumber: Data Primer, 2013

Terlihat bahwa,

1. Konsumen masih cukup sering berkunjung ke Sentra Ikan Bulak dengan penilaian cukup setuju mencapai 37% dan juga setuju 25%, namun juga diimbangi dengan persentase tidak setuju mencapai 37% yang menandakan tingkat tidak pernah berkunjung yang cukup tinggi
2. Konsumen masih membeli olahan hasil perikanan dipinggir jalan dengan persentase terbesar menyatakan kesetujuannya yang mencapai 62%
3. Konsumen merasa cukup puas dengan kenyamanan dan kelayakan yang ditawarkan oleh Sentra Ikan Bulak dengan tingkat persentase cukup setuju mencapai 100%
4. Konsumen juga tidak pernah bermasalah membeli hasil olahan ikan dipinggir jalan dengan, hal itu tersirat dari tingginya kesetujuan mencapai 75%
5. Sebesar 50% menyatakan bahwa konsumen tidak akan kembali membeli olahan hasil perikanan setelah berkunjung ke Sentra Ikan Bulak
6. Konsumen dominan menyatakan kesetujuannya bahwa konsumen lebih merekomendasikan membeli olahan hasil perikanan dipingir jalan ketimbang di Sentra Ikan Bulak dengan persentase mencapai 50%
7. Dan masing-masing persentase sebesar 37% menyatakan tidak akan merekomendasikan SIB namun juga menyatakan cukup akan merekomendasikan Sentra Ikan Bulak ke orang-orang terdekat.

Dapat disimpulkan bahwa keberadaan Sentra Ikan Bulak masih belum dapat menarik minat konsumen yang telah terbiasa dan tak pernah bermasalah membeli olahan hasil perikanan ketimbang harus membeli di Sentra Ikan Bulak. Terlihat dari besarnya persentase memilih membeli dipinggir jalan yang cukup dominan.

e) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan para konsumen terhadap keberadaan Sentra Ikan Bulak antara lain:

- Pengetahuan

  Pengetahuan konsumen terhadap produk olahan ikan terlihat cukup baik, hal itu terlihat dari tingginya persepsi akan produk hasil olahan ikan. Sebanyak 75% (7 orang dari 8 responden) konsumen menyatakan kesetujuannya bahwa hasil olahan ikan meruapakan salah satu makanan yang sangat digemari di kota Surabaya. Selain itu sebanyak 75% (7 orang dari 8 responden) juga menyatakan kesetujuannya apabila gizi yang terkandung didalam makanan hasil olahan ikan, dan pentingnya mengkonsumsi hasil olahan ikan tiap harinya mengingat gizi yang terkandung cukup tinggi responden menyatakan kesetujuannya yang mencapai 75% (7 orang dari 8 responden). Dengan hasil demikian, terlihat respon masyarakat akan makanan hasil olahan ikan masih cukup tinggi.

  Dari segi kehigienisan, konsumen sebanyak 62% menyatakan kesetujuannya bahwa proses olahan ikan di Sentra Ikan Bulak sudah higienis, namun hal dan persentase sama juga menyatakan bahwa untuk hal kehigienisan makanan hasil olahan ikan yang dijual dipinggir jalan juga dirasa cukup higienis.

- Pendidikan

  Secara tidak langsung, faktor pendidikan juga ikut mempengaruhi bagaimana persepsi konsumen hasil olahan ikan dimana terlihat pendidikan terakhir SMA memiliki persentase tertinggi sehingga juga ikut mempengaruhi sulitnya mengubah kebiasaan untuk membeli di Sentra Ikan Bulak. Mengingat para konsumen tersebut masih merasa Sentra Ikan Bulak bukan tempat yang cocok bagi masyarakat nelayan Kelurahan Kedung Cowek

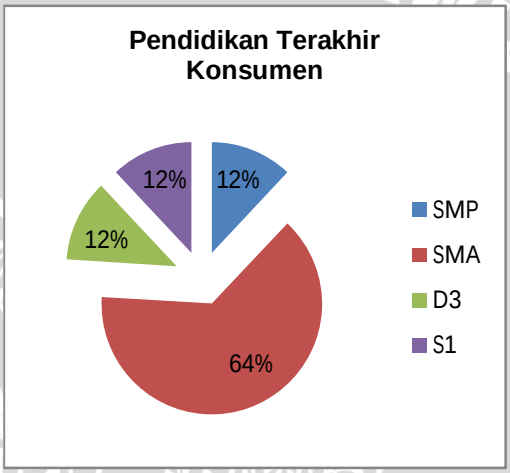

Gambar 15. Tingkat Pendidikan terakhir konsumen

- Penghasilan

  Faktor penghasilan juga mempengaruhi masih cukup tingginya minat masyarakat terhadap konsumsi terhadap produk hasil olahan ikan. Terlihat pada tabel dimana sebanyak 88% konsumen mempunyai berpenghasilan rata-rata cukup.

  Terlihat bahwa penghasilan rata-rata yang cukup tersebut, masyarakat selaku konsumen masih menjadikan hasil olahan ikan sebagai alternatif makanan yang dikonsumsi tiap minggunya.

Tabel 17. Komposisi Responden Berdasarkan Pendapatan/bulan

No.	Pendapatan/bulan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	< Rp. 500.000	-	-
2.	Rp. 500.000 – 1.000.000	-	-
3.	Rp. 1.000.000 – 2.500.000	7	88
4.	> Rp.2.500.000	1	12
Total		8	100

Sumber: Data Primer, 2013

5.2.4 Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Sentra Ikan Bulak

Pembangunan Sentra Ikan Bulak yang diharapkan akan menjadi sentra baru perekonomian dimasa mendatang pastinya pemerintah kota sebagai pengelola akan berusaha sebaik mungkin untuk dapat mengembangkan Sentra Ikan Bulak baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang.

Pengembangan itu sendiri merupakan strategi memanfaatkan dan juga mengombinasikan potensi dan peluang yang ada guna peningkatan produksi wilayah sesuai dengan kebutuhan wilayah tersebut. Sehingga untuk beberapa hal tertentu akan mungkin diperlukan pembenahan.

Dari faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi masyarakat terhadap pengembangan Sentra Ikan Bulak, diuraikan sebagai berikut :

1) Pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak secara langsung akan ikut merangsang dibangunnya infrastruktur lainnya disekitar dalam rangka pengembangan kawasan Sentra Ikan Bulak kedepannya. Dan untuk mewujudkan pengembangan kawasan yang baik, peran masyarakat dalam mendukung kebijakan tersebut sangat diperlukan. Dan dari 20 responden, sebanyak 80% (16 responden) menyatakan cukup setuju

pertanda masyarakat cukup optimis menyambut rencana pemerintah untuk membangun lebih lanjut infrastruktur pengembangan Sentra Ikan Bulak, sisanya 15% (3 responden) menyatakan kesetujuannya, dan sisanya 5% (1 responden) menyatakan ketidaksetujuannya.

Tabel 18. Persepsi Responden terhadap akan dibangunnya infrastruktur disekitar kawasan Kelurahan Kedung Cowek dalam rangka pengembangan Sentra Ikan Bulak oleh Pemerintah Kota Surabaya

No	URAIAN		JUMLAH	
1.	Akan dibangunnya infrastruktur lanjutan disekitar kawasan Kelurahan Kedung Cowek dalam rangka pengembangan Sentra Ikan Bulak oleh Pemerintah Kota Surabaya		RESPONDEN (Orang)	PERSENTASE (%)
	A	Sangat Tidak Setuju	-	-
	B	Tidak Setuju	1	15
	C	Cukup Setuju	16	80
	D	Setuju	3	15
	E	Sangat Setuju	-	-
		Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer, 2013.

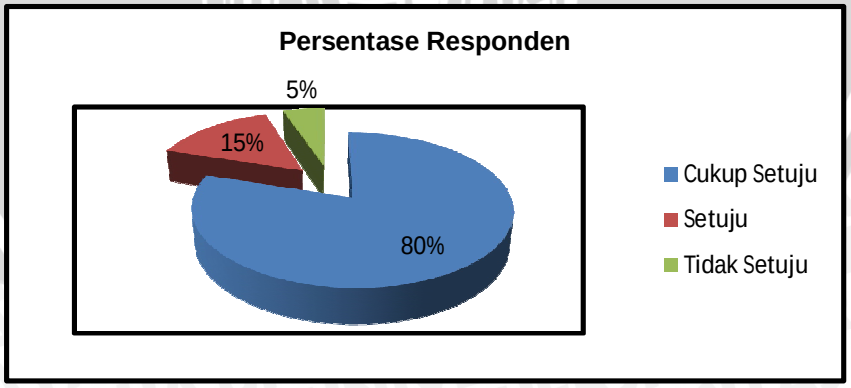

Gambar 16. Persepsi Responden terhadap Akan dibangunnya infrastruktur disekitar kawasan Kelurahan Kedung Cowek dalam rangka pengembangan Sentra Ikan Bulak oleh Pemerintah Kota Surabaya

Dan diharapkan pemerintah kota sebagai penggagas rencana pengembangan juga perlu memberikan gambaran akan konsep yang akan mereka bangun bagi kawasan pengembangan Sentra Ikan Bulak sehingga masyarakat juga dilibatkan dan menjadi bagian penting dari pembangunan itu sendiri dengan tujuan kesejahteraan masyarakat baik dibidang usaha perikanan maupun dibidang lainnya.

2) Penyuluhan atau sosialisasi merupakan suatu elemen penting dalam perencanaan pengembangan suatu wilayah. Dalam hal ini peran sosialisasi mempunya peran yang cukup penting dalam rangka pengembangan Sentra Ikan Bulak untuk jangka panjang kedepannya.

Terlihat pada tabel, dimana dari 20 responden seluruh responden (100%) menjawab kesetujuannya akan perlunya penyuluhan atau sosialisasi yang lebih merata bagi masayarakat nelayan Kelurahan Kedung Cowek guna mendukung keberhasilan pengembangan Sentra Ikan Bulak di masa mendatang.

Tabel 19. Persepsi Responden terhadap Pentingnya sosialisasi yang lebih baik dan terpadu dalam rangka pengembangan Sentra Ikan Bulak di masa mendatang

No	URAIAN		JUMLAH	
1.	Perlunya penyuluhan atau sosialisasi yang lebih baik & terpadu dalam rangka pengembangan Sentra Ikan Bulak		Responden (Orang)	Persentase (%)
S	A	Sangat Tidak Setuju	-	-
	B	Tidak Setuju	-	-
	C	Cukup Setuju	-	-
	D	Setuju	20	100
	E	Sangat Setuju	-	-
		Jumlah	20	100

Sumber: Data Primer, 2013

Dari tingginya kebutuhan sosialisasi bagi masyarakat nelayan Kelurahan Kedung Cowek dapat dianalisis bahwa kesuksesan kebijakan pembangunan Sentra Ikan Bulak yang dilakukan pemerintah diperlukan sosialisasi terhadap masyarakat yang lebih merata dan juga terpadu. Karena dengan sosialisasi yang baik nantinya akan timbul peran serta dan juga sinkronisasi yang baik antara masyarakat dengan pemerintah.

3) Untuk analisis keberhasilan pembangunan Sentra Ikan Bulak bahwa dari penilaian jangka pendek pembangunan Sentra Ikan Bulak didapatkan hasil persentase mencapai 82% yang menyatakan kesetujuannya bahwa Sentra Ikan Bulak masih belum berkontribusi banyak bagi kehidupan mereka,

   Sedangkan untuk jangka panjang dibangunnya Sentra Ikan Bulak didapatkan hasil persentase sebesar 50% menyatakan kesetujuannya dan 39% menyatakan sangat setuju bahwa kelak Sentra Ikan Bulak akan mempunyai prospek yang baik bagi kehidupan masyarakat nelayan Kecamatan Bulak.

5.3 Usulan Strategi Pengembangan Sentra Ikan Bulak

Pembangunan Sentra Ikan Bulak adalah sebuah potret lapangan yang dapat dijadikan referensi oleh para pemegang dan pelaksana kebijakan publik. Fakta menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah kebijakan selalu diukur dari satu sisi saja yaitu peningkatan ekonomi. Tetapi mengabaikan sisi lingkungan dan juga keberkelanjutan pembangunan itu sendiri. Seringkali pemerintah terjebak dalam perencanaan mikro yaitu hanya puas pada hal fisiknya saja, tetapi tidak memikirkan pasca operasional dari bangunan fisik tersebut.

Pemerintah pusat, provinsi, atau kabupaten harus tetap konskuen pada Rencana Tata Ruang Wilayah yang telah ditetapkan. Untuk itu agar keberadaan Sentra Ikan Bulak tersebut dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam memanfaatkan lahan sehingga dapat berfungsi secara optimal maka dapat disampaikan beberapa usulan pengembangan pengelolaan terpadu yang dirumuskan berdasarkan program pemerintah Kota Surabaya (yang bertindak sebagai pengelola sekaligus pelaksana pembangunan) dengan keadaan yang terjadi sebenarnya di Sentra Ikan Bulak, antara lain:

1) Pengembangan tata guna lahan dan juga pembebasan lahan direncanakan dengan perencanaan yang lebih matang. Dimana pengembangan tata guna lahan disekitar Sentra Ikan Bulak tersebut ditetapkan dengan zona-zona yang telah diatur sedemikian rupa dalam Pemerintah Daerah. Sedapat mungkin dibuat kawasan terpadu dari masing-masing tipe pengembangan wilayah. Pembukaaan akses tanpa ijin dari pemerintah akan dikenakan sanksi tegas, dengan perangkat hukum yang memadai

Dengan adanya penataan yang seimbang maka kawasan disekitar jalan lingkar akan berkembang sesuai dengan Rencana Tata Ruang yang telah ditetapkan sehingga fungsi dan tujuannya benar-benar tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.

2) Adanya pertimbangan-pertimbangan ataupun akses yang dipermudah bagi para masyarakat khususnya Kelurahan Kedung Cowek mengingat Sentra Ikan Bulak berdiri di wilayah tersebut sehingga perlu ada kajian ulang mengenai pembagian porsi Sentra Ikan Bulak bagi warga sekitar maupun bagi warga Kecamatan Bulak
3) Adanya monitoring rutin maupun berkala terhadap perkembangan Sentra Ikan Bulak, sehingga tiap bulannya diharapkan akan ada laporan kemajuan maupun laporan segala kekurangan yang harus dibenahi sehingga keberadaan Sentra Ikan Bulak benar-benar dapat terpantau dengan baik.

Sedangkan untuk hal pengembangan Sentra Ikan Bulak kedepan pemerintah kota telah merencanakan membangun sarana prasarana pendukung yang tujuannya untuk mempermudah akses menuju Sentra Ikan Bulak dan mendekatkan masyarakat untuk mengenalkan Sentra Ikan Bulak ke khalayak yang lebih luas, antara lain:

a) Akan dibangun jalan kembar menuju Sentra Ikan Bulak dan akan tersambung langsung dengan akses terminal kenjeran/ kedung cowek dengan memakan badan jalan wilayah Cumpat Kelurahan Kedung Cowek sehingga akan dilakukan perluasan atau pelebaran jalan dengan menggunakan lahan kosong milik pemerintah dan mengatur ulang sedikit tata wilayah sekitar Sentra Ikan Bulak menjadi lebih baik yang sebagian pembangunanannya telah dimulai pengerjaannya.

b) Dibangun sarana prasarana pendukung yang diharapkan dapat ikut mendongkrak keberadaan Sentra Ikan Bulak sehingga masyarakat perlahan akan mulai mengenal Sentra Ikan Bulak seperti keberadaan taman di sekitar Sentra Ikan Bulak yang proses pengerjaanya sudah mencapai 75%.

c) Penggunaan sarana media berupa media seperti koran, tv lokal, maupun media internet dalam mengenalkan maupun mempromosikan Sentra Ikan Bulak ke khalayak luas masyarakat Kota Surabaya.

d) Diadakan kegiatan tiap bulannya rutin sampai periode 1 tahun dimana tiap acara langsung bekerjasama dengan seluruh stakeholder terkait pemerintah Kota Surabaya baik kegiatan seperti hiburan rakyat ataupun kegiatan sosial yang dilaksanakan di sekitar kawasan Sentra Ikan Bulak guna sekaligus mendekatkan SIB bagi masyarakat sekitar. Agenda acara tersebut telah tersusun dan telah dimulai sejak bulan Januari yang lalu, berikut susunan Agenda acara bulanan periode 1 (satu) tahun :

Tabel 20. JADWAL KEGIATAN
SENTRA IKAN BULAK TAHUN 2013

No.	Jenis Kegiatan	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Tanggal Pelaksanaan	Instansi
1.	Donor darah													Tiap tgl 3	Dispora
2.	Senam Lansia													Tiap tgl 3	Dispora
3.	Senam Aerobik													Tiap minggu pertama	Dispora
4.	Pembinaan Masyarakat Nelayan													8 April, 6 Mei	Disperta
5.	Pelatihan Budidaya Air Tawar													20 Maret	Disperta
6.	Pelatihan P2HP Non Konsumsi													18 Juni	Disperta
7.	Pelatihan Budidaya Air Payau													29 Mei	Disperta
8.	Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan													3, 5 September	Disperta
9.	Gemarikan Siswa SD Wilayah Bulak														Disperta
10.	Pengembangan Potensi & Bakat Kepemudaan														Dispora
11.	Pembinaan Kewirausahaan Bagi Pemuda														Dispora
12.	Lomba Seni dan Budaya Pemuda														Dispora

No.	Jenis Kegiatan	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Tanggal Pelaksanaan	Instansi
13.	Bakti Sosial Pemuda														Dispora
14.	Pemilihan Pemuda Pelopor														Dispora
15.	Lomba Band Pemuda														Dispora
16.	Pemberian/Ceremonial Bantuan Peralatan: Tangkap untuk nelayan Pembudidayaan Pengolahan Ikan														Disperta
17.	UKM Expo													4, 5 Mei	Kec. Bulak
18.	Pelatihan Kepemudaan tentang pengolahan														Dispora
19.	Lomba Musik Religi														Disperta
20.	Senam Karyawan Dinas Pertanian														Disperta
21.	Pasar Tani														Disperta
22.	Kontes Ikan Cupang														Disperta
23.	Pelatihan Keterampilan Kerja Keluarga Miskin														Bappemas
24.	Pelatihan Manajemen Usaha													19 Maret	Disperindag

No.	Jenis Kegiatan	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Tanggal Pelaksanaan	Instansi
25.	Bazar Ramadhan														Disperindag
26.	Lomba Melukis														Dispendik
27.	Pelatihan makanan dan minuman													26 Februari	Dinas Koperasi
28.	Pentas Musik														Disperta
29.	Bakti Sosial dan Pengobatan													16 Mei	Dinkes

Sumber: Dinas Pertanian Kota Surabaya, 2013

Keterangan:

1. Untuk Jenis Kegiatan yang tanggal pelaksanaan tidak tercantum dikarenakan terjadi perubahan tanggal yang belum bisa dipastikan kapan tanggal tepat dilaksanakan kegiatan tersebut

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait persepsi masyarakat terhadap pembangunan Sentra Ikan Bulak di Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Persepsi masyarakat Kelurahan Kedung Cowek terhadap segi kelayakan bangunan Sentra Ikan Bulak :
   a1. Masyarakat menilai kondisi kelayakan maupun tata letak Sentra Ikan Bulak sudah baik mulai dari segi kelayakan, kebersihan dan juga fasilitas yang telah disediakan
   a2. Dampak positif yang tercipta pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak masyarakat menilai Sentra Ikan Bulak telah menghadirkan lingkungan yang indah dan juga sehat, perbaikan infrastruktur, meningkatnya kunjungan ke Kelurahan Kedung Cowek, dan perhatian pemerintah yang semakin intensif.

b. Persepsi masyarakat Kelurahan Kedung Cowek terhadap dampak dibangunnya Sentra Ikan Bulak:
   b1. Masyarakat menilai keberadaan Sentra Ikan Bulak masih belum mampu merangsang pertumbuhan perekonomian dinilai dari banyaknya dibangun bangunan-bangunan (perumahan, industri, maupun komplek pertokoan) sehingga sangat bertolak dengan apa yang diharapkan oleh Pemerintah Kota Surabaya yang berharap Sentra Ikan Bulak mampu menjadi sentra baru perekonomian di Kawasan Kecamatan Bulak.
   b2. Masyarakat menilai keberadaan Sentra Ikan Bulak masih diragukan untuk menjadi ikon wisata kuliner baru di Kota Surabaya

c. Persepsi konsumen terhadap keberadaan Sentra Ikan Bulak

c1. Beberapa kesetujuan konsumen akan dibangunnya Sentra Ikan Bulak adalah lokasi yang dinilai strategis, kebersihan lingkungan yang sangat baik, dan juga kualitas olahan hasil ikan yang dijual Sentra Ikan Bulak dinilai baik.

c2. Beberapa alasan ketidaksetujuan konsumen terhadap Sentra Ikan Bulak antara lain yakni, harga olahan yang dijual dinilai cukup mahal, minimnya pilihan produk olahan yang dijual, masih banyaknya penjual yang masih berjual dipinggir jalan sehingga Sentra Ikan Bulak hanya dijadikan pilihan alternatif, dan minimnya informasi akan keberadaan Sentra Ikan Bulak,

c3. Perilaku konsumen setelah dibangunnya Sentra Ikan Bulak antara lain, konsumen masih membeli olahan hasil ikan dipinggir jalan, konsumen jarang berkunjung ke Sentra Ikan Bulak, konsumen yang pernah berkunjung tidak akan kembali ke Sentra Ikan, dan konsumen lebih merekomendasikan pedagang dipinggir jalan ketimbang Sentra Ikan Bulak.

c4. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen antara lain pendidikan terakhir yang dominan hanya sampai dengan SMA, dan tingkat penghasilan yang berada ditingkat menengah.

d. Persepsi masyarakat Kelurahan Kedung Cowek terhadap pengembangan Sentra Ikan Bulak

d1. Masyarakat menyatakan cukup setuju pertanda masyarakat cukup optimis akan rencana pemerintah untuk membangun lebih lanjut infrastruktur pengembangan Sentra Ikan Bulak

d2. Masyarakat merasa masih diperlukannya peran sosialisasi sebagai elemen penting dalam perencanaan pengembangan suatu wilayah.

d3. Untuk analisis keberhasilan, masyarakat menilai pembangunan SIB untuk jangka pendekmasih dianggap belum mampu berkontribusi banyak bagi kehidupan masyarakat nelayan Kedung Cowek, sedangkan untuk jangka panjang masyarakat menilai SIB mempunyai prospek yang baik bagi masyarakat Kecamatan Bulak

6.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini antara lain:

(1) Dimudahkannya akses bagi para penjual yang ingin menempati stan yang telah disediakan di Sentra Ikan Bulak

(2) Diberikannya pelatihan-pelatihan kewirausahaan bagi para penjual sehingga dapat menambah pengetahuan dan juga dapat berdampak pada peningkatan nilai produk olahan hasil ikan

(3) Peningkatan informasi, komunikasi sosialisasi, penyuluhan, penataan, dan pengawasan pelaksanaan pembangunan maupun pengawasan pengembangan Sentra Ikan Bulak terhadap masyarakat Kelurahan Kedung Cowek

(4) Membangun kerjasama antar pihak stakeholder untuk segera merampungkan dengan segera proses pembangunan pengembangan kawasan sekitar Sentra Ikan Bulak, serta mengupayakan pembangunan yang berkelanjutan dan juga memperhatikan aspek lingkungan.

(5) Peran serta masyarakat sangat diperlukan pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan mulai dari perencanaan, sosialisasi sampa pelaksanaanya. Sehingga nantinya masyarakat tidak lagi sekedar menjadi obyek pembangunan, namun juga dapat mengusulkan berbagai rencana-rencana pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, Asnil Bambani. 2010. Ekspor Perikanan Jawa Timur. http://industri.kontan.co.id/news/per-juli-ekspor-perikanan-jatim-capai-us-3908 juta-1.html. Diakses pada tanggal 31 Juli 2012

Arikunto, S. 1998. **Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)**. PT. Rineka Cipta, Jakarta

Assauri, Sofjan. 2002. **Manajemen Pemasaran**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Ayu, Ardhila. 2011. **Profil Ekonomi RumahTangga Perikanan Pada Masyarakat di Wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo Jawa Timur**. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Brawijaya. Malang

Damayanti, Dewi. 2012. **Profil Ekonomi RumahTangga Pada Nelayan Bugis, Madura, dan Jawa di Dusun Sendang Biru, Desa Tambak Rejo Kecamatan Sumber Manjing Wetan Kabupaten Malang**. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya. Malang.

Darpito, 2012. **Perilaku Nelayan Dalam Pengelolaan Wisata Bahari Di Pantai Pasir Putih Trenggalek Jawa Timur.** Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Brawijaya.Malang

Mardijono, 2008. **Persepsi dan Partisipasi Nelayan Terhadap Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut Kota Batam**. Tesis Magister Manajemen Sumberdaya Pantai. UNDIP

Marzuki. 1997. **Metodologi Riset**. BPFE.Yogyakarta

Moleong, Laxy, J. 2002. **Metodologi Penelitian Kuantitatif**. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung .

Rusli S, 1995. **Pengantar Ilmu Kependudukan**. Jakarta: PT Pustaka Cidesindo.

Sadharto. P, Hadi. 1995. **Aspek Sosial AMDAL**. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press

Satria A, 2002. **Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir**. Jakarta: PT Pustaka Cidesindo

Sobur, Alex. 2003. **Psikologi Umum**. Bandung : Pustaka Setia

Sudharto P. Hadi. 2005. **Bahan Kuliah Metodologi Penelitian Sosial : Kuantitatif, Kualitatif dan Kaji Tindak**. Undip, Semarang.

Suratmo, Gunarwan. (2004). **Analisis Mengenai Dampak Lingkungan**. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Alfabeta. Bandung.

Syarifuddin, 2006. **Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Atribut Ikan Segar di PT. Hero Supermarket**. Fakultas Pertanian : Institut Pertanian Bogor

Wade Carole & Tavris Carol, 2002. **PSIKOLOGI** *Edisi Kesembilan Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Wiliam D. Perreault & E. Jerome. Mc Carthy, 1996. **Dasar-Dasar Pemasaran**. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama. hal. 34

Yin, Robert, K. 2002. **Studi Kasus Desain dan Metode**. Rajawali Pers. Jakarta

LAMPIRAN 1. REKOMENDASI PENELITIAN

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 2 - 4 Telp. (031) 5473284, Fax. 5343000
SURABAYA (60272)

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 6556 / 436.7.3 / 2013

MENUNJUK :
SURAT : **UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG**
NOMOR : 1194 / UN10.8 / AK / 2013
TANGGAL : 04 April 2013
PERIHAL : Mohon Ijin Melakukan Penelitian / Skripsi

DASAR :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Perda Kota Surabaya Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Surabaya.
4. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Kota Surabaya.

Dengan ini menyatakan tidak keberatan memberi ijin untuk melaksanakan Penelitian / Pengabdian Masyarakat kepada :

Nama	:	DANDY ANGGRIAWAN
Alamat	:	Jl. Letnan Singosastro No. 82 (Perum Kodim 0829) Bangkalan Madura
Pekerjaan	:	Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya Malang
Tema / Judul	:	STUDI TENTANG PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN KELURAHAN KEDUNG COWEK KECAMATAN BULAK TERHADAP KEBERADAAN SENTRA IKAN BULAK DI KOTA SURABAYA
Tempat / Lokasi	:	KOTA SURABAYA (Kecamatan Bulak)
Tanggal (Waktu)	:	1 (Satu) Bulan, TMT Surat dikeluarkan
Pengikut	:	

Syarat – syarat ketentuan sebagai berikut :
1. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan, dan yang bersangkutan harus mentaati ketentuan / peraturan yang berlaku dimana dilakukan Kegiatan / Penelitian.
2. Penelitian yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan Penelitian / Kegiatan harap melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Dinas / Instansi yang bersangkutan.
4. Surat Keterangan ini akan dicabut / tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi syarat / ketentuan seperti tersebut diatas.

Surabaya, 8 April 2013
a.n. KEPALA BADAN
Sekretaris,

ABDUL HAKIM, SH., M.Si.
Pembina Tk. I
NIP 19620304 198703 1 017

Tembusan :
Yth. 1. Sdr. Camat Bulak Kota Surabaya
2. Sdr. Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
3. Sdr. Yang bersangkutan

LAMPIRAN 2. IJIN SURVEY

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
KECAMATAN BULAK
Jl. Kyai Tambak Deres No. 252 Telp. (031) 51504384 - SURABAYA

Surabaya, 09 April 2013

Nomor : 070 / 421 / 436.11.29 / 2013
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Ijin Survey / Research

Kepada
Yth. Sdr. 1. Lurah Bulak
2. Lurah Kedung Cowek
3. Lurah Komplek Kenjeran
4. Lurah Kenjeran
5. Lurah Sukolilo
Di-
SURABAYA

Menindak lanjuti Surat dari Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya Nomor : 070 / 6556 / 436.7.3 / 2013 tanggal 08 April 2013 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : DANDY ANGGRIAWAN
Alamat : Jl. Letnan Singosastro No. 82 (Perum Kodim 0829) Bangkalan Madura.
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya Malang.

Akan mengadakan survey / research di KelurahanBulak, Kelurahan Kedung Cowek, Kelurahan Komplek Kenjeran, Kelurahan Kenjeran, Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak dengan tema STUDI TENTANG PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN KELURAHAN KEDUNG COWEK KECAMATAN BULAK TERHADAP KEBERADAAN SENTRA IKAN BULAK DI KOTA SURABAYA Selama 1 (Satu) Bulan terhitung mulai tanggal dikeluarkan.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas diminta Saudara untuk membantu kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan pelaksanaannya

A/n CAMAT
Sekretaris,

CHANDRA ASHADI PRATAMA PUTRA, S.Pd
Penata Tk.I
NIP. 19650515 198803 1 029

Tembusan :
Yth. 1. Sdr. Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya
2. Sdr. Kepala Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah Kota Surabaya

Lampiran 3. Sebaran Data Kuesioner

No.	Kuesioner Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Sentra Ikan Bulak	STS	TS	CS	S	SS	Jumlah	Persentase
Tata ruang letak kota yang lebih baik								
1.	Tata letak keberadaan Sentra Ikan Bulak di kawasan Kedung Cowek ini sudah dapat dikatakan sesuai dengan kebutuhan pedagang dan pengunjung							
	(a) Luas ruang yang layak	0 (0%)	1 (3,5%)	0 (0%)	26 (92%)	1 (3,5%)	28	99%
	(b) Ventilasi yang cukup	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	27 (96%)	1 (3,5%)	28	99,5%
	(c) Sinar yang cukup	0 (0%)	0 (0%)	1 (3,5%)	25 (89%)	2 (7,2%)	28	99,7%
	(d) Lantai bersih dan layak	0 (0%)	0 (0%)	3 (10%)	25 (89%)	0 (0%)	28	99%
	(e) Toilet bersih dan layak	0 (0%)	0 (0%)	1 (3,5%)	25 (89%)	2 (7,2%)	28	99,7%
	(f) Air toilet yang lancar	0 (0%)	0 (0%)	4 (14%)	20 (71%)	4 (14%)	28	99%
	(g) Parkir yang luas	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	21 (75%)	7 (25%)	28	100%
	(h) Lokasi teduh (banyak ditumbuhi banyak tumbuhan)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	27 (96%)	1 (3,5%)	28	99,5%

		STS	TS	CS	S	SS	Jumlah	Persentase
	(i) Posisi stan berkelompok sesuai komoditi yang dijual	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	27 (96%)	1 (3,5%)	28	99,5%
	(j) Dinding tidak lembab	0 (0%)	0 (0%)	1 (3,5%)	26 (92%)	1 (3,5%)	28	99%
	(k) Atap tidak bocor	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	28 (100%)	0 (0%)	28	100%
	(l) Banyaknya ditemui warung makanan	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	27 (96%)	1 (3,5%)	28	99,5%
	(m) Dekat dengan fasilitas pendukung lainnya	0 (0%)	0 (0%)	1 (3,5%)	27 (96%)	0 (0%)	28	99,5%
2.	Jumlah pedagang yang berdagang di pinggir jalan sekitar pantai Kenjeran setelah dibangunnya Sentra Ikan Bulak semakin banyak	0 (0%)	2 (7,2%)	21 (75%)	5 (17%)	0 (0%)	28	99,2%
3.	Jumlah pedagang yang berdagang di pinggir jalan sekitar pantai Kenjeran setelah dibangunnya Sentra Ikan Bulak semakin berkurang / sedikit	0 (0%)	19 (68%)	7 (25%)	2 (7%)	0 (0%)	28	100%
4.	Pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak lingkungan sekitar kawasan Kedung Cowek terlihat lebih indah	0 (0%)	0 (0%)	2 (7,2%)	26 (92%)	0 (0%)	28	99,2%
5.	Keberadaan Sentra Ikan Bulak menciptakan lingkungan yang lebih sehat di sekitar kawasan Kedung Cowek	0 (0%)	1 (3,5%)	0 (0%)	26 (92%)	1 (3,5%)	28	99%

		STS	TS	CS	S	SS	Jumlah	Persentase
6.	Banyaknya dilakukan perbaikan infrastruktur di sekitar Kedung Cowek setelah dibangunnya Sentra Ikan Bulak	0 (0%)	0 (0%)	21 (75%)	7 (25%)	0 (0%)	28	100%
7.	Infrastruktur yang telah dibangun di sekitar Kedung Cowek terlihat sangat baik	0 (0%)	0 (0%)	10 (35%)	18 (64%)	0 (0%)	28	99%
8.	Akan dibangun infrastruktur lainnya dalam pengembangan SIB kedepannya	0 (0%)	2 (7,2%)	17 (60%)	8 (29%)	1 (3,5%)	28	99,7%
Potensi Wilayah								
9.	Sebagian besar masyarakat kelurahan kedung cowek bermata pencaharian sebagai nelayan	0 (0%)	0 (0%)	1 (3,5%)	19 (67%)	8 (28%)	28	98,5%
10.	Kecamatan Bulak merupakan salah satu wilayah yang mayoritas masyarakatnya berjualan hasil olahan ikan terbesar di kota Surabaya	0 (0%)	0 (0%)	1 (3,5%)	17 (60%)	10 (35%)	28	98,5%
11.	Selain menjual berbagai hasil olahan ikan, sektor pariwisata pantai kenjeran juga menjadi sektor penggerak ekonomi Kecamatan Bulak	0 (0%)	0 (0%)	4 (14%)	16 (57%)	8 (28%)	28	99%

No.	Kuesioner Persepsi masyarakat mengenai dampak dibangunnya Sentra Ikan Bulak sebagai pusat hasil olahan ikan	STS	TS	CS	S	SS	Jumlah	Persentase
	Perkembangan Ekonomi Wilayah (Dampak Pembangunan)							
1.	Setelah dibangunnya Sentra Ikan Bulak merangsang perekonomian di kawasan Kedung Cowek bertumbuh pesat	0 (0%)	17 (60%)	6 (21%)	5 (17%)	0 (0%)	28	98%
2.	Setelah dibangunnya Sentra Ikan Bulak, minat masyarakat Kedung Cowek terhadap hasil olahan ikan semakin tinggi	0 (0%)	16 (57%)	7 (25%)	5 (17%)	0 (0%)	28	99%
3..	Pasca dibangunnya Sentra Ikan Bulak, penjualan hasil olahan perikanan pedagang di Kedung Cowek ikut meningkat	0 (0%)	10 (35%)	14 (50%)	4 (14%)	0 (0%)	28	99%
4.	Banyak pendatang dari luar kecamatan yang ingin berjualan hasil olahan ikan setelah dibangunnya Sentra Ikan Bulak di kedung cowek	0 (0%)	1 (3,5%)	5 (17%)	22 (78%)	0 (0%)	28	98,5%
5.	Dibangunnya pertokoan di kawasan Kedung Cowek setelah dibangunnya Sentra Ikan Bulak	0 (0%)	1 (3,5%)	12 (42%)	15 (53%)	0 (0%)	28	98,5%

		STS	TS	CS	S	SS	Jumlah	Persentase
6.	Banyaknya masyarakat dari dalam maupun luar kelurahan Kedung Cowek yang berwisata di pantai Kenjeran pasca dibangunnya SIB	0 (0%)	0 (0%)	5 (17%)	23 (82%)	0 (0%)	28	99%
7.	Keberadaan Sentra Ikan Bulak kini menjadi alternatif dan ikon tempat wisata kuliner baru di kota Surabaya	0 (0%)	9 (32%)	11 (39%)	5 (17%)	3 (10%)	28	98%
8.	Perhatian pemerintah kota lebih intensif terhadap kawasan Kedung Cowek	0 (0%)	0 (0%)	1 (3,5%)	20 (71%)	7 (25%)	28	99,5%
9.	Untuk jangka pendek keberadaan SIB masih belum dianggap berkontribusi positif bagi masyarakat nelayan sekitar kedung cowek	0 (0%)	0 (0%)	1 (3,5%)	23 (82%)	4 (14%)	28	99,5%
10.	Untuk jangka panjang keberadaan SIB dianggap mempunyai prospek yg cerah bagi masyarakat Kedung Cowek	0 (0%)	1 (3,5%)	2 (7%)	14 (50%)	11 (39%)	28	99,5%

Sebaran Data Kuesioner Responden – Variabel Persepsi Penjual !

No.	Kuesioner Persepsi penjual mengenai produk yang dijual di Sentra Ikan Bulak dengan penjual hasil olahan ikan yang berada di pinggir jalan sekitar Kedung Cowek	STS	TS	CS	S	SS	Jumlah	Persentase
	Pengaruh Lingkungan							
1.	Masih banyaknya penjual yang berjualan diluar Sentra Ikan Bulak membuat anda sebagai penjual enggan menjual hasil olahan ikan di Sentra Ikan Bulak	0(0%)	1 (8,3%)	4 (33%)	7 (58%)	0(0%)	12	99,3%
2.	Menurunnya minat masyarakat akan olahan hasil ikan membuat Sentra Ikan Bulak sepi peminat	0(0%)	6 (50%)	4 (33%)	2 (16%)	0(0%)	12	99%
3.	Anda sebagai penjual masih lebih memilih menjual hasil olahan ikan dipinggir jalan sekitar kedung cowek ketimbang di Sentra Ikan Bulak	0(0%)	1 (8,3%)	5 (41%)	4 (34%)	2 (16%)	12	99,3%
4.	Para penjual enggan untuk direlokasi karena telah sangat lama berjualan dipinggir jalan sekitar kedung cowek	0(0%)	0(0%)	1 (8,3%)	8 (66%)	3 (25%)	12	99,3%

	Bauran Pemasaran							
		STS	**TS**	**CS**	**S**	**SS**	**Jumlah**	**Persentase**
5.	Kualitas hasil olahan ikan yang dijual di Sentra Ikan Bulak sangat baik	0 (0%)	0 (0%)	8 (66%)	3 (25%)	1 (8,3%)	12	99,3%
6.	Harga hasil olahan ikan yang dijual di Sentra Ikan Bulak mahal	0 (0%)	1 (8,3%)	7 (58%)	3 (25%)	1 (8,3%)	12	99,3%
7.	Harga hasil olahan ikan yang dijual pedagang dipinggir jalan sekitar Kedung cowek lebih murah ketimbang di Sentra Ikan Bulak	0 (0%)	0 (0%)	3 (25%)	8 (66%)	1 (8,3%)	12	99,3%
8.	Lokasi Sentra Ikan Bulak strategis & mudah dijangkau oleh masyarakat	0 (0%)	0 (0%)	3 (25%)	8 (66%)	1 (8,3%)	12	99,3%
9.	Pedagang lebih memilih berjualan dipinggir jalan sekitar kedung cowek ketimbang SIB karena lokasi lebih strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen	0 (0%)	0 (0%)	1 (8,3%)	10 (83%)	1 (8,3%)	12	99,6%
10.	Kebersihan lingkungan di Sentra Ikan Bulak sangat baik	0 (0%)	0 (0%)	1 (8,3%)	10 (83%)	1 (8,3%)	12	99,6%
11.	Hasil olahan ikan yang dijual di pinggir jalan sekitar kedung cowek lebih bervariatif ketimbang Sentra Ikan Bulak	0 (0%)	0 (0%)	1 (8,3%)	9 (75%)	2 (16%)	12	99,3%

		STS	TS	CS	S	SS	Jumlah	Persentase
12.	Pelanggan setia menjadi salah satu alasan konsumen masih ingin membeli hasil olahan ikan di pinggir jalanan Kedung Cowek	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	8 (66%)	4 (33%)	12	99%
13.	Sebagian besar masyarakat belum tahu akan keberadaan Sentra Ikan Bulak karena minimnya promosi yang dilakukan pemerintah kota Surabaya	0 (0%)	1 (8,3%)	6 (50%)	4 (33%)	1 (8,3%)	12	99,6%
14.	Sentra Ikan Bulak hanya menjadi tempat pilihan alternatif konsumen membeli kebutuhan hasil olahan ikan tiap minggunya	0 (0%)	0 (0%)	5 (41%)	7 (58%)	0 (0%)	12	99%

Sebaran Data Kuesioner Responden - Variabel Persepsi Konsumen

No.	Kuesioner Persepsi konsumen mengenai produk yang dijual di Sentra Ikan Bulak dengan pedagang hasil olahan ikan yang berada di pinggir jalan sekitar Kedung Cowek	STS	TS	CS	S	SS	Jumlah	Persentase
	Pengaruh Lingkungan							
1.	Masih banyaknya pedagang yang berjualan diluar Sentra Ikan Bulak membuat anda sebagai konsumen enggan membeli hasil olahan ikan di Sentra Ikan Bulak	0(0%)	0(0%)	5 (63%)	2 (25%)	1 (12%)	8	100%
2.	Menurunnya minat masyarakat akan olahan hasil ikan membuat Sentra Ikan Bulak sepi peminat	0(0%)	1 (12%)	6 (75%)	1 (12%)	0(0%)	8	99%
3.	Anda sebagai konsumen masih lebih memilih membeli hasil olahan ikan dipinggir jalan sekitar kedung cowek ketimbang di sentra ikan bulak	0(0%)	1 (12%)	3 (37%)	4 (50%)	0(0%)	8	99%
4.	Para pedagang enggan untuk direlokasi karena telah sangat lama berjualan dipinggir jalan sekitar kedung cowek	0(0%)	0(0%)	3 (37%)	4 (50%)	1 (12%)	8	99%

	Bauran Pemasaran							
		STS	**TS**	**CS**	**S**	**SS**	**Jumlah**	**Persentase**
5.	Kualitas hasil olahan ikan yang dijual di Sentra Ikan Bulak sangat baik	0 (0%)	1 (12%)	5 (63%)	2 (25%)	0 (0%)	8	100%
6.	Harga hasil olahan ikan yang dijual di Sentra Ikan Bulak mahal	0 (0%)	2 (25%)	5 (63%)	1 (12%)	0 (0%)	8	100%
7.	Harga hasil olahan ikan yang dijual pedagang dipinggir jalan sekitar Kedung cowek lebih murah ketimbang di Sentra Ikan Bulak	0 (0%)	0 (0%)	1 (12%)	7 (87%)	0 (0%)	8	99%
8.	Lokasi Sentra Ikan Bulak strategis & mudah dijangkau oleh masyarakat	0 (0%)	0 (0%)	1 (12%)	6 (75%)	1 (12%)	8	99%
9.	Anda lebih memilih membelihasil olahan ikan dipinggir jalan sekitar kedung cowek ketimbang SIB karena lokasi lebih strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen	0 (0%)	0 (0%)	1 (12%)	7 (87%)	0 (0%)	8	99%
10.	Kebersihan lingkungan di Sentra Ikan Bulak sangat baik	0 (0%)	0 (0%)	2 (25%)	5 (63%)	1 (12%)	8	100%
11.	Hasil olahan ikan yang dijual di pinggir jalan sekitar kedung cowek lebih bervariatif ketimbang Sentra Ikan Bulak	0 (0%)	0 (0%)	2 (25%)	6 (75%)	0 (0%)	8	100%

		STS	TS	CS	S	SS	Jumlah	Persentase
12.	Karena telah lama berlangganan menjadi salah satu alasan konsumen masih ingin membeli hasil olahan ikan di pinggir jalanan Kedung Cowek	0 (0%)	0 (0%)	1 (12%)	6 (75%)	1 (12%)	8	99%
13.	Sebagian besar masyarakat belum tahu akan keberadaan Sentra Ikan Bulak karena minimnya promosi yang dilakukan pemerintah kota Surabaya	0 (0%)	0 (0%)	2 (25%)	5 (63%)	1 (12%)	8	100%
14.	Sentra Ikan Bulak hanya menjadi tempat pilihan alternatif konsumen membeli kebutuhan hasil olahan ikan tiap minggunya	0 (0%)	0 (0%)	4 (50%)	4 (50%)	0 (0%)	8	100%

No.	Kuesioner Persepsi konsumen mengenai produk yang dijual di Sentra Ikan Bulak dengan yang ada di pinggir jalan sekitar Kedung Cowek	STS	TS	CS	S	SS	Jumlah	Persentase
Perilaku Konsumen								
1.	Sejak dibangunnya Sentra Ikan Bulak anda sering berkunjung dan membeli hasil olahan ikan di Sentra Ikan Bulak	0 (0%)	3 (37%)	3 (37%)	2 (25%)	0 (0%)	8	99%
2.	Sampai saat ini anda lebih memilih membeli hasil olahan ikan di pinggir jalan sekitar kedung cowek ketimbang di Sentra Ikan Bulak	0 (0%)	0 (0%)	3 (37%)	5 (62%)	0 (0%)	8	99%
3.	Anda sangat puas dengan kenyamanan yang ditawarkan Sentra Ikan Bulak sebagai Pusat hasil olahan ikan	0 (0%)	0 (0%)	8 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	8	100%
4.	Anda tidak pernah bermasalah membeli hasil olahan ikan di pinggir jalan hasil olahan ikan sekitar Kedung Cowek	0 (0%)	1 (12%)	1 (12%)	6 (75%)	0 (0%)	8	99%
5.	Anda pasti akan kembali membeli hasil olahan ikan di Sentra Ikan Bulak	0 (0%)	4 (50%)	3 (37%)	1 (12%)	0 (0%)	8	99%

		STS	TS	CS	S	SS	Jumlah	Persentase
6.	Anda lebih merekomendasikan para pedagang hasil olahan ikan yang ada dipinggir jalan sekitar Kedung Cowek ketimbang Sentra Ikan Bulak	0 (0%)	1 (12%)	3 (37%)	4 (50%)	0 (0%)	8	99%
7.	Anda pasti merekomendasikan Sentra Ikan Bulak ke orang-orang terdekat anda untuk membeli hasil olahan ikan disana	0 (0%)	3 (37%)	3 (37%)	2 (25%)	0 (0%)	8	99%

No.	Kuesioner Persepsi konsumen mengenai produk olahan hasil ikan.	STS	TS	CS	S	SS	Jumlah	Persentase
	Pengetahuan Konsumen							
1.	Hasil olahan ikan merupakan salah satu makanan yang sangat digemari di Kota Surabaya	0 (0%)	0 (0%)	1 (12%)	6 (75%)	1 (12%)	8	99%
2.	Gizi yang terkandung di dalam makanan hasil olahan ikan lebih tinggi dari sumber makanan lainnya	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	6 (75%)	2 (25%)	8	100%
3.	Hasil olahan hasil ikan hanya sekedar pilihan makanan alternatif anda tiap minggunya	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	8 (100%)	0 (0%)	8	100%
4.	Harga yang murah adalah salah satu pertimbangan anda sebagai konsumen memilih hasil olahan ikan ketimbang hasil olahan makanan lainnya	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	7 (87%)	1 (12%)	8	99%
5.	Mengkonsumsi hasil olahan ikan sangat penting dikonsumsi tiap harinya guna memenuhi kebutuhan gizi tiap harinya	0 (0%)	0 (0%)	1 (12%)	6 (75%)	1 (12%)	8	99%
6.	Proses hasil olahan ikan di Sentra Ikan Bulak sudah higienis	0 (0%)	0 (0%)	3 (37%)	5 (62%)	0 (0%)	8	99%
7.	Proses hasil olahan ikan yang dijual di pinggir jalan sekitar Kedung Cowek sudah higienis	0 (0%)	0 (0%)	5 (62%)	3 (37%)	0 (0%)	8	99%

No.	Kuesioner Persepsi masyarakat mengenai upaya pemerintah dalam meramaikan SIB.	STS	TS	CS	S	SS	Jumlah	Persentase
	Upaya Pemerintah							
1.	Sebelum dibangun Sentra Ikan Bulak pemerintah telah melakukan penyuluhan terhadap masyarakat Kelurahan Kedung Cowek	0 (0%)	4 (20%)	14 (70%)	2 (10%)	0 (0%)	20	100%
2.	Kebanyakan masyarakat nelayan belum tahu tata cara menempati stan di Sentra Ikan Bulak	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	19 (95%)	1 (5%)	20	100%
3.	Sentra Ikan Bulak memang untuk diperuntukkan untuk masyarakat Kecamatan Bulak	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	11 (55%)	9 (45%)	20	100%
4.	Penyuluhan yang dilakukan pemerintah terhadap pembangunan Sentra Ikan Bulak di Kelurahan Kedung Cowek tidak maksimal dan merata	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	20 (100%)	0 (0%)	20	100%
5.	Tiap bulan-nya rutin diadakan acara dari Pemerintah kota yang diadakan SIB dalam rangka memperkenalkan SIB	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	20 (100%)	0 (0%)	20	100%
6.	Pemerintah Kota akan membangun infrastruktur lainnya di sekitar SIB dalam pengembangan SIB kedepannya	0 (0%)	1 (5%)	16 (80%)	3 (15%)	0 (0%)	20	100%

Lampiran 4. Dokumentasi (Gambaran Keadaan Kelurahan Kedung Cowek)

Lampiran 5. Dokumentasi (Gambaran Keadaan Sentra Ikan Bulak, Kel. Kedung Cowek)